

**PT TIMAH (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TIDAK DIAUDIT - Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2010 and 2009 and for the three-month periods then ended
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to the Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
PERIODS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009**

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/*Domicile as stated in ID Card*

- Nomor Telepon/*Phone Number*
Jabatan/*Position*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/*Domicile as stated in ID Card*

- Nomor Telepon/*Phone Number*
Jabatan/*Position*

- Wachid Usman
Jln. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Jln. Kenanga No 9, RT 03 RW 02
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang
- + 62 7174258000
Direktur Utama/*President Director*
- M. Krishna Syarif
Jln. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Jln. Kenanga No 6, RT 03 RW 02
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang
- + 62 7174258000
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa/*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board Directors

Jakarta, 26 April / April 26, 2010

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Wachid Usman
Direktur Utama/*President Director*

M. Krishna Syarif
Direktur Keuangan/*Finance Director*

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	679.955	3f,4	735.449	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	65.800	4,17	-	Restricted cash
Investasi sementara	1.230	3g,5	1.013	Temporary investments
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 47.722 tahun 2010 dan Rp 33.665 tahun 2009	510.511	3h,6	592.711	Trade accounts receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 47,722 in 2010 and Rp 33,665 in 2009
Piutang lain-lain pihak ketiga	79.459	3h,7	28.123	Other accounts receivable from third parties
Persediaan lancar - bersih	1.628.212	3i,8	2.411.738	Current inventories - net
Pajak dibayar di muka	159.954	3t,9	207.414	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	62.298	3j,10	66.944	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.187.418		4.043.392	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi bagian lancar	-	3i,8	397.034	Inventories - net of current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.364 tahun 2010 dan 2009	359	3h,11,38	2.782	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,364 in 2010 and 2009
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 19.501 tahun 2010 dan 2009	27.169	3h,7	21.992	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 19,501 in 2010 and 2009
Investasi saham	121.016	3g,12	139.995	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	33.490	3t,34	21.892	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.819.459 tahun 2010 dan Rp 1.576.490 tahun 2009	1.396.074	3l,13	949.242	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 1,819,459 in 2010 and Rp 1,576,490 in 2009
Properti investasi - bersih	30.079	3k,14	30.079	Investment properties - net
Beban tangguhan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.329 tahun 2010 dan Rp 32.161 tahun 2009	8.594	3o,15	13.762	Deferred costs - net of accumulated amortisation of Rp 37,329 in 2010 and Rp 32,161 in 2009
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 79.495 tahun 2010 dan Rp 77.744 tahun 2009	129.708	3p,16	103.001	Deferred exploration and evaluation costs - net of accumulated amortisation of Rp 79,495 in 2010 and Rp 77,744 in 2009
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.746.489		1.679.779	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	4.933.907		5.723.171	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	262.684	17	526.166	Short-term bank loans
Hutang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	969	38	4.422	Related parties
Pihak ketiga	320.852		215.881	Third parties
Hutang royalti	18.193	19	31.394	Royalty payable
Hutang pajak	100.584	3t,20	185.237	Taxes payable
Hutang dividen	934	36	276	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	254.335	21,38	496.158	Accrued liabilities
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan yang akan digunakan dalam waktu satu tahun	75.601	3q,22	85.400	Provision for environmental rehabilitation - current
Kewajiban lain-lain	6.803	23	10.085	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.040.955		1.555.019	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	347	3t,34	972	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	277.524	3s,37	281.548	Post-employment benefit obligation
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan - jangka panjang	49.552	3q,22	41.699	Provision for environmental rehabilitation - noncurrent
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	327.424		324.219	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	271	24	279	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 50 (satuan penuh) untuk saham Seri A dan Seri B				Capital stock - par value per share of Rp 50 (full amount) for A Class and B Class shares
Modal dasar - sebesar 1 saham Seri A dan 9.999.999.999 saham seri B				Authorized - 1 A Class and 9,999,999,999 B Class shares
Modal ditempatkan dan disetor - sebesar 1 saham Seri A dan 5.033.019.999 saham Seri B	251.651	25	251.651	Subscribed and paid-up - 1 A Class share and 5,033,019,999 B Class shares
Tambahan modal disetor	120.792	26	120.792	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	10.140	3c,27	40.615	Foreign currency translation adjustments
Rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(105)	3g,5	(322)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(1.888)	3g	2.778	Difference due to change in equity of associate
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.729.096		2.071.342	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	455.569		1.356.798	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	3.565.257		3.843.654	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.933.907		5.723.171	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 31 MARET 2010 DAN 2009
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2010 AND 2009
 (Amounts expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN BERSIH	1.835.368	3r,28	1.587.505	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>1.465.565</u>	3r,29	<u>1.462.310</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>369.802</u>		<u>125.195</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3r		OPERATING EXPENSES
Penjualan	14.601	30	16.499	Selling
Umum dan administrasi	105.234	31	90.029	General and administration
Eksplorasi	<u>2.000</u>	16	<u>-</u>	Exploration
Jumlah Beban Usaha	<u>121.835</u>		<u>106.528</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>247.968</u>		<u>18.667</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3r		OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	2.294		2.940	Interest income
(Rugi) laba selisih kurs mata uang asing - bersih	(23.172)	3c	20.299	(Loss) gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(5.283)	32	(16.378)	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>2.200</u>	33	<u>11.010</u>	Others - net
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>(23.961)</u>		<u>17.871</u>	Other (Charges) Income - net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>2.343</u>	12	<u>-</u>	EQUITY IN NET (LOSS) INCOME OF AN ASSOCIATE
LABA SEBELUM PAJAK	226.350		36.538	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(84.526)</u>	3t,34	<u>(22.085)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	141.824		14.453	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(5)</u>	3b,24	<u>(13)</u>	MINORITY INTEREST IN (NET INCOME) LOSS OF A SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u>141.818</u>		<u>14.440</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (SATUAN PENUH)	<u>28</u>	3u,35	<u>3</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
 31 MARET 2010 DAN 2009

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2010 AND 2009

(Amounts expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in capital	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/Foreign currency translation adjustments	Laba (rugi) belum direalisasi dan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on available - for-sale securities	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference due to changes in equity of associate	Saldo laba ditetapkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2009		251.651	120.792	32.282	(473)	2.629	2.071.342	1.342.358	3.820.581	Balance at January 1, 2009
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	27	-	-	8.333	-	-	-	-	8.333	Foreign currency translation adjustments
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	5	-	-	-	151	-	-	-	151	Unrealized gain on available- for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	12	-	-	-	-	149	-	-	149	Difference arising from changes in equity in an associate
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Laba bersih pada periode berjalan		-	-	-	-	-	-	14.440	14.440	Net income for current period
Tantiem Direksi dan Komisaris	36	-	-	-	-	-	-	-	-	Directors and Commissioners bonuses
Cadangan Umum	36	-	-	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Saldo per 31 Maret 2009		251.651	120.792	40.615	(322)	2.778	2.071.342	1.356.798	3.843.654	Balance As of March 31, 2009
Saldo per 1 Januari 2010		251.651	120.792	16.840	(120)	(1.947)	2.729.096	313.751	3.430.063	Balance As of January 1, 2010
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	27	-	-	(6.700)	-	-	-	-	(6.700)	Foreign currency translation adjustments
Perubahan nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual	5	-	-	-	15	-	-	-	15	Change in fair value of available- for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	12	-	-	-	-	59	-	-	59	Difference arising from changes in equity in an associate
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi		-	-	-	-	-	-	-	-	Development of Small Entrepreneur and Cooperation
Laba bersih pada periode berjalan		-	-	-	-	-	-	141.818	141.818	Net income for current period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Saldo per 31 Maret 2010		251.651	120.792	10.140	(105)	(1.888)	2.729.096	455.569	3.565.257	Balance As of March 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.797.498	1.508.788	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.026.755)	(767.244)	Suppliers
Karyawan	(163.562)	(148.027)	Employees
Kas dihasilkan dari operasi	607.181	593.517	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.054	(14.323)	Interest received
Restitusi pajak	22.216	29.367	Tax refund
Pembayaran iuran pensiun	(11.610)	(11.926)	Pension contribution paid
Pembayaran pajak dan royalti	(222.964)	(286.569)	Taxes and royalties paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	396.877	310.066	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(99.414)	(226.582)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	Additional investment in an associate
Penjualan properti investasi	-	-	Proceeds from sale of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(99.414)	(226.582)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	-	226.166	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(101.634)	(65.700)	Payment of bank loan
Pembayaran bunga	(4.855)	-	Interest paid
Pembayaran dividen	-	(10)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(106.489)	160.456	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	190.974	243.940	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	501.949	460.588	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(12.968)	30.921	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	679.955	735.449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Timah (Persero) Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 2 Agustus 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 34 tanggal 16 Juni 2008 dari Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-41654.AH.01.02.Th 2008 tanggal 16 Juli 2008.

Perusahaan dan anak perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Timah dengan lingkup usaha meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah berfungsi sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha.

Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka, Propinsi Bangka Belitung.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Insmerda Lebang	:	President Commissioner
Komisaris	:	Wimpy S. Tjetjep	:	Commissioners
		Boni Siahaan		
		Fachry Ali		
		Marwansyah Lobo Balia		
		Bingrosalto.L. Tobing		
Direktur Utama	:	Wachid Usman	:	President Director
Direktur	:	Setyo Sarjono	:	Directors
		M. Krishna Syarif		
		Surawardi		
		Gatut Hari Prasetyo		
Ketua Komite Audit	:	Insmerda Lebang	:	Audit Committee Chairman
Anggota Komite Audit	:	Meindy Mursal	:	Audit Committee Members
		Andre Alis		
		Suryadi Andi		

Jumlah kompensasi komisaris dan direktur yang telah dibayarkan selama tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Komisaris/ <i>Commissioners</i>		Direktur/ <i>Directors</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Gaji	1.563	540	2.061	1.104	3.624	1.644	Salaries
Jumlah	1.563	540	2.061	1.104	3.624	1.644	Total

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Timah (Persero) Tbk. (the Company) was established in 1976 by notarial deed No. 1 dated August 2, 1976 of Imas Fatimah, SH. The Company's Article of Association have been emended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 16, 2008 of Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, public notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-41654.AH.01.02.Th 2008 dated July 16, 2008.

The Company and its subsidiaries are members of Timah group which are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation, and services. The Company's principal activity is to act as an investment holding company and to provide marketing services to the Group.

The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka, Bangka Belitung Province.

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee at March 31, 2010 consisted of the following:

President Commissioner
Commissioners

President Director
Directors

Audit Committee Chairman
Audit Committee Members

Total remunerations paid to commissioners and directors during the three-month periods ended March 31, 2010 and 2009 were as follows:

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

Perusahaan mempekerjakan masing-masing 3.299 dan 514 karyawan pada tahun 2010 dan 2009. Total karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah 4.443 dan 4.598 orang pada tahun 2010 dan 2009.

The Company had average total number of 3.299 and 514 employees in 2010 and 2009, respectively. The Company and its subsidiaries had average total number of 4,443 and 4,598 employees in 2010 and 2009, respectively.

b. Anak perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak-anak perusahaan berikut ini:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah aset 31 Maret 2010/ <i>Total Assets as of March 31, 2010</i>
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Indometal Corporation (IC)	USA	Agen pemasaran untuk wilayah Amerika/ <i>Marketing agent for America regions.</i> (Kegiatan usaha telah dihentikan/ <i>ceased operations</i>)	100,00%	1968	3.258
Indometal (London) Limited (IL)	United Kingdom	Agen pemasaran untuk wilayah Eropa/ <i>Marketing agent for Europe regions.</i>	100,00%	1988	1.041
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ <i>Workshop services, shipping dockyard, and transportation</i>	90,00%	1996	226.381
PT Tambang Timah (TT)	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/ <i>Tin and other minerals mining.</i>	99,99%	1998	6.509.945
PT Timah Industri (TI)	Indonesia	Jasa rekayasa teknik dan fabrikasi/ <i>Mechanical engineering and fabrication</i>	99,99%	1998	583.537
PT Timah Eksplorasi (TE)	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/ <i>Mining consulting and research services</i>	99,98%	1998	131.669
PT Timah Investasi Mineral (TIM)	Indonesia	Pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ <i>Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing</i>	99,90%	1996	317.761
Kepemilikan tidak langsung melalui anak perusahaan/ Indirect ownership through subsidiaries					
PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) - melalui/through TIM dan/and TT	Indonesia	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	99,95%	1998	271.121
PT Kutaraja Tembaga Raya (KTR) - melalui/through TIM	Indonesia	Eksplorasi mineral/ <i>Mineral exploration</i> (Kegiatan usaha telah dihentikan/ <i>ceased operations</i>)	100,00%	1997	3
DAK - melalui/through TI	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ <i>Workshop services, shipping dockyard, and transportation</i>	10,00%	1996	226.381
TT - melalui/through TIM	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/ <i>Tin and other mineral mining.</i>	0,01%	1998	6.509.945
TI - melalui/through TIM	Indonesia	Jasa rekayasa teknik dan fabrikasi/ <i>Mechanical engineering and fabrication</i>	0,01%	1998	583.537
TE - melalui/through TIM	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/ <i>Mining consulting and research services</i>	0,02%	1998	131.669

Penyertaan Perusahaan pada Indometal Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat, dilakukan pada tanggal 1 Pebruari 1968. IC berfungsi sebagai agen penjualan timah di wilayah Amerika Serikat dan Kanada. IC telah memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 1 Pebruari 1968. Sejak tanggal 31 Desember 2000, kegiatan usaha IC telah dihentikan. Sejak saat itu fungsi penjualan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Indometal (London) Limited.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 September 1995, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) melalui suratnya No. S-1246/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum atas 176.155.000 saham Seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik Perusahaan.

Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDR milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Pada tanggal 31 Maret 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.033.020.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Kuasa Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki hak penambangan timah yang disebut Kuasa Pertambangan (KP) seluas 519.325 untuk tahun 2010 dan 522.460 ha untuk tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Jumlah KP/ Number of KPs	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)		
		Darat/ Onshore	Laut/ Offshore	Jumlah/ Total
Bangka	82	273.124	113.061	386.185
Belitung	20	57.540	30.075	87.615
Karimun/Kundur/Singkep	8	200	45.325	45.525
	110	330.864	188.461	519.325

KP akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2027.

Berdasarkan analisis geologis internal Perusahaan dan laporan validasi cadangan yang dilakukan oleh konsultan independen pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, cadangan terbukti dan teroka masing-masing mencapai 344.210 ton dan 276.147 ton.

The Company's investment in Indometal Corporation, a company incorporated in the United States, was made on February 1, 1968. IC was responsible for marketing and selling tin throughout the United States and Canada. IC commenced its commercial operations on February 1, 1968. Since December 31, 2000, IC ceased its operations. The marketing function has now been transferred to the Company and Indometal (London) Limited.

c. Public Offering of Shares of the Company

On September 27, 1995, the Company obtained approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam - LK) through its letter No. S-1246/PM/1995 to conduct a public offering of the Company's 176,155,000 B Class shares and Global Depositary Receipts (GDR).

Effective on October 12, 2006, the Company delisted its GDR on the London Stock Exchange. The listing cancellation was due to lack of outstanding GDRs and GDRs becoming not liquid.

As of March 31, 2010, all of the Company's shares totaling of 5,033,020,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

d. Mining Rights

Tin

As of March 31, 2010, the Company and its subsidiaries own concession right of tins (Kuasa Pertambangan/KP). The concession area includes 519,325 ha in 2010 and 522,460 ha in 2009 with the following details:

Lokasi/Location	Jumlah KP/ Number of KPs	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)		
		Darat/ Onshore	Laut/ Offshore	Jumlah/ Total
Bangka	82	273.124	113.061	386.185
Belitung	20	57.540	30.075	87.615
Karimun/Kundur/Singkep	8	200	45.325	45.525
	110	330.864	188.461	519.325

KPs are valid until 2010 to 2027.

Based on an analysis made by the Company's internal geologists and reserve validation report by an independent consultant, the proved and probable tin reserves at March 31, 2010 and 2009 were 344,210 tonnes and 276,147 tonnes, respectively.

Selain Penambangan timah, perusahaan juga bergerak dalam penambangan batubara dan eksplorasi aspal seperti yang dijelaskan di bawah ini :

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

PT Tanjung Alam Jaya, anak perusahaan memiliki PKP2B seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2011.

Aspal

Pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan memperoleh KP eksploitasi aspal seluas 50 ha di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. KP ini berlaku sampai tahun 2015.

Nikel

Pada tanggal 24 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh KP eksplorasi nikel seluas 300 ha di daerah Kabanea, Sulawesi Tenggara. KP ini berlaku sampai dengan tahun 2012.

e. Kewajiban Kuasa Pertambangan dan PKP2B

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral berlaku untuk pemegang KP dan PKP2B sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1165K/844/ M/PE/1992 dan No. 1166K/844/M/PE/1992 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 31 Juli 2003:

Timah

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang KP eksplorasi membayar sumbangan wajib sebesar Rp 200 (satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang perpanjangan pertama dan kedua KP eksplorasi diharuskan membayar iuran tetap sebesar Rp 5.000 dan Rp 7.000 (satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang KP eksploitasi membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (satuan penuh)/ ha per tahun.

In addition to tin mining, the Company and its subsidiaries are engaged in coal mining and asphalt exploration activities as explained below:

Coal Contract of Work (PKP2B)

PT Tanjung Alam Jaya, a subsidiary obtained PKP2B covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan. The contract is valid through 2011.

Asphalt

On December 12, 2005, the Company obtained asphalt exploitation Mining Rights covering 50 ha in Buton Regency, South East Sulawesi. This right is valid through 2015.

Nickel

On November 24, 2007, the Company obtained nickel exploration Mining Rights covering 300 ha in Kabanea, South East Sulawesi. This right is valid through 2012.

e. Obligations Under Mining Rights and Coal Contract of Work

The following financial obligations are payable to the Department of Energy and Mineral Resources, applicable to the holders of mining rights and contract of work as stipulated in decrees of the Minister of Mines and Energy No. 1165K/844/M/PE/1992 and No. 1166K/844/M/PE/1992 and Government Regulation No. 45 dated July 31, 2003:

Tin

- *Pay a royalty of 3% of tin metal sales.*
- *As the holder of the exploration mining rights, pay a fixed contribution of Rp 200 (full amount)/ha per year.*
- *As the holder of the first and second extension of exploration mining rights, pay a deadrent of Rp 5,000 and Rp 7,000 (full amount)/ha per year.*
- *As the holder of the exploitation mining rights, pay a deadrent of Rp 25,000 (full amount)/ha per year.*

Batubara dan aspal

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB (*Free On Board*) atau pada harga saat loading terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("*at sale point*").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar US\$ 3 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang KP eksploitasi aspal membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.

Nikel

- Sebagai pemegang KP eksploitasi membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (satuan penuh)/ha per tahun.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK DAN ISAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini antara lain mengenai persyaratan untuk menggunakan formula biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan untuk pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dengan jumlah yang dibayarkan, diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Manajemen telah menentukan bahwa penerapan standar ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tapi mungkin mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada periode berjalan

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Coal and asphalt

- As the holder of PKP2B, pay a contribution at 13.5% of the coal produced, in cash amount at FOB (*Free On Board*) or at the price of the Contractor's final load out at the Agreement Area ("*at sale point*").
- As the holder of PKP2B, pay a deadrent of US\$ 3 (in full amount)/ha per year.
- As the holder of asphalt exploitation mining rights, pay a deadrent of Rp 25,000 (in full amount)/ha per year.

Nickel

- As the holder of the exploitation mining rights, pay a deadrent of Rp 25,000 (full amount)/ha per year.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)

a. Standard effective in the current period

In 2009, the Company adopted the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

Management has determined that the adoption of this standard has no significant impact to the Company's consolidated financial statements but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

b. Standards in issue not yet adopted in the current period

i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs
- PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
 - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
 - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
 - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
 - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
 - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement*

ii. *Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:*

- *PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows*
- *PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements*
- *PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments*
- *PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures*
- *PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates*
- *PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets*
- *PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

c. Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- *ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities*
- *ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *ISAK 10, Customer Loyalty Programmes*
- *ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners*
- *ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers*

Management is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi, Saldo dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Indometal Corporation (IC) dan Indometal (London) Limited (IL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan IC dan IL diselenggarakan masing-masing dalam Dollar Amerika Serikat dan Poundsterling. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban IC dan IL pada tanggal neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

c. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Indometal Corporation (IC) and Indometal (London) Limited (IL), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of IC and IL are maintained in US Dollar and Poundsterling, respectively. For consolidation purposes, assets and liabilities of IC and IL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity in account "Foreign currency translation adjustments".

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) *companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- 2) *associated companies;*
- 3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

4) *key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*

5) *companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investment

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Perubahan ekuitas perusahaan asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Securities available-for-sale held temporarily with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Change of equity in associated companies

Changes in the value of investments due to changes in the equity of associated companies arising from capital transactions of such associated companies with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change in Equity of Associate, and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan selama 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Metode Penyusutan	Tahun/ Years
Bangunan	Garis lurus	20
Mesin dan instalasi	Saldo menurun ganda	4 - 8
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	Saldo menurun ganda	4 - 8
Peralatan pengangkutan	Saldo menurun ganda	4 - 8
Peralatan kantor dan perumahan	Saldo menurun ganda	8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the building for 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the following methods and estimated useful lives of the assets:

Tahun/ Years	Depreciation Method	
20	Straight-line	Buildings
4 - 8	Double declining	Machinery and installation
4 - 8	Double declining	Exploration, mining, and production equipment
4 - 8	Double declining	Transportation equipment
8	Double declining	Office and housing equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Impairment of an Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

o. Beban Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang signifikan dan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode tertentu sebagai berikut:

o. Deferred Costs

Significant expense considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized by applying the following methods:

Jenis Biaya yang Ditangguhkan	Tarif Amortisasi (%)	Amortization Rates (%)	Type of Deferred Costs
Biaya perolehan konsesi pertambangan batubara (PKP2B)	Persentase produksi terhadap cadangan	Percentage of production to reserve	Acquisition costs of coal mining rights (PKP2B)
Aset pertambangan	Garis lurus selama umur tambang	Straight-line over the life of mine	Mining properties

p. Biaya eksplorasi dan evaluasi tangguhan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi di suatu area of interest dibebankan pada periode berjalan, kecuali apabila biaya tersebut dapat ditangguhkan ketika izin untuk melaksanakan aktivitas eksplorasi dan pertambangan dalam area of interest masih berlaku dan memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi di bawah ini:

p. Deferred exploration and evaluation costs

Costs incurred in connection with exploration and evaluation activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when permit to conduct exploration and mining activities in the area of interest is still valid and provided that one of the following conditions is met.

- Izin untuk melaksanakan eksplorasi di *area of interest* masih berlaku, kegiatan eksplorasi yang signifikan atas suatu *area of interest* masih berlangsung, dan penetapan mengenai ditemukannya cadangan yang dapat dieksploitasi secara komersial belum dapat dilakukan.
- Biaya tersebut diperkirakan dapat pulih melalui produksi cadangan terbukti atau melalui penjualan hak pertambangan.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil, dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur cadangan. Sisa umur cadangan tidak boleh melebihi periode eksploitasi yang ditentukan dalam kontrak.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama sisa umur cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Pada saat cadangan terbukti diketahui dan pengembangan dimulai, biaya pengembangan yang timbul dikapitalisasi dan diklasifikasi sebagai bagian dari peralatan eksplorasi, pengembangan, dan produksi pada aset tetap.

q. Penyisihan Biaya Rehabilitasi Lingkungan

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan program rehabilitasi lingkungan dan tanah yang dilakukan selama operasi penambangan dibebankan dalam beban produksi pada saat terjadinya. Taksiran beban penutupan tambang, termasuk rehabilitasi area penambangan dan perawatan jangka panjang, dibebankan dalam beban produksi selama taksiran umur tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

- *Significant exploration activities in the area of interest are still in progress, and a determination cannot be made yet as to whether the exploration will result in the discovery of commercially exploitable reserves.*

- *Such costs are expected to be recovered through the production of proved reserves or through the sale of mining rights.*

Exploration and evaluation costs relating to successful areas of interest are capitalised and amortised upon commencement of exploitation applying the straight-line method over the estimated resource life. The remaining resource life may not exceed the period of exploitation set by the contract.

Evaluation of the deferred exploration cost is conducted at the end of the accounting period by comparing the carrying amount with the expected net cash flow from production over the estimated resource life. When the estimated production value is lower than the carrying amount, the difference is charge to current year income.

When proved reserves are determined and development is sanctioned, development expenditure incurred is capitalized and classified as part of exploration, mining and production equipment under property, plant and equipment.

q. Provision for Environmental Rehabilitation Costs

Expenditures relating to environmental and land rehabilitation programmes undertaken during mine operations are charged to production expenses as incurred. Estimated post mine closure costs, including site rehabilitation and long-term treatment costs, are charged to production expenses over the estimated life of the mine on a straight-line basis.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company and subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak

Kontrak Konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian ketika hasil dari kontrak konstruksi dapat diukur dengan handal. Persentase penyelesaian diestimasi berdasarkan perbandingan antara beban yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan taksiran jumlah bebannya.

Apabila hasil dari kontrak konstruksi tidak dapat diukur dengan handal, pendapatan diakui sebesar biaya kontrak yang timbul yang dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai expense pada periode dimana terjadinya.

Kerugian yang terjadi, jika ada, atas kontrak dalam penyelesaian dibebankan segera setelah kerugian tersebut ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

s. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku sehubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada perusahaan asuransi atau pengelola dana.

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Construction Contracts

Revenue from long-term construction contracts is recognised by applying the percentage of completion method of accounting when the outcome of the construction contracts can be estimated reliably. Percentage of completion is estimated based on the ratio of cost incurred to date to total estimated cost.

When the outcome of a construction contract cannot be measured reliably, revenue is recognized to the extent of contract cost incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expense in the period in with they are incurred.

Losses, if any, on contract work in progress are expensed as soon as such a loss is determined.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized based on accrual basis.

s. Post-Employment Benefits

Pension Plan

The Company and its subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or their policies. The schemes are generally funded through payments to insurance companies or trustee administered funds.

Program Pensiun Iuran Pasti

Mulai tahun 1996, Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Iuran yang dibayarkan diakui sebagai beban pada periode berjalan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti Perusahaan dan anak perusahaan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Defined Contribution Pension Plan

Starting 1996, the Company and its subsidiaries provide defined contribution pension plan covering all their local permanent employees. The Company and its subsidiaries contributions are recorded as expenses when incurred. The Company and its subsidiaries will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Defined Benefit Pension Plan

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's and its subsidiaries' defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Instrumen Derivatif

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan instrumen keuangan dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiary did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Instruments

The Company and subsidiaries use derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each balance sheet date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products and services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas	4.388	4.686	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.271	45.583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.014	5.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.097	242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150	332	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank NA, Cabang Jakarta	36	47	Citibank NA, Jakarta branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	1.648	1.164	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Mega Tbk	-	4	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Century Tbk	-	1	PT Bank Century Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	1	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.674	234.683	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA, Cabang Jakarta	51.012	74.316	Citibank NA, Jakarta branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	47.957	63.787	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.241	994	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	121	154	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Niaga Tbk	47	62	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	31	PT Bank DBS Indonesia
Pounds Sterling			Pounds Sterling
Lloyds TSB Bank	402	-	Lloyds TSB Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	233.012	427.061	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.500	29.394	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.135	33.127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bangka	-	1.000	PT Bank Syariah Bangka
PT Bank Tabungan Negara	71.500	-	PT Bank Tabungan Negara
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.610	37.619	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.610	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	86.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	-	115.750	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
Jumlah deposito berjangka	508.355	303.702	Total time deposits
Dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya:			Less restricted cash:
Deposito berjangka - Dolar Amerika Serikat			Time deposit - US Dollar
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (Catatan 17)	65.800	-	(Persero) Tbk (Note 17)
Jumlah	679.955	735.449	Total

Tingkat bunga yang berlaku adalah sebagai berikut:

The applicable interest rates are as follows:

	2010	2009	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	7%	12%	Rupiah
Dollar Amerika	3% - 3,25%	3,75% - 4,6%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito di atas adalah 3 bulan atau kurang.

The above time deposits have terms of 3 months or less.

5. INVESTASI SEMENTARA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Efek yang tersedia untuk dijual		
Penempatan pada efek		
Biaya perolehan	1.335	1.335
Kerugian belum direalisasi	<u>(105)</u>	<u>(322)</u>
Nilai pasar	<u>1.230</u>	<u>1.013</u>

Nilai saham dinilai berdasarkan nilai pasar yang di perdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

5. TEMPORARY INVESTMENTS

Available-for-sale securities
Equity securities
Costs
Unrealized loss
Market value

The value of shares is based on price quoted from the Indonesian Stock Exchange.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan lini usaha:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pelanggan dalam negeri		
Penjualan batubara	121.628	122.520
Jasa dok dan perkapalan	2.719	2.962
Logam timah	15.901	5.226
Penjualan aspal	9.138	-
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	1.035	1.035
Penjualan pasir	1.010	824
Jasa eksplorasi	412	749
Penjualan bijih besi	-	197
Jumlah	<u>151.843</u>	<u>133.513</u>
Pelanggan luar negeri		
Logam timah	344.905	447.817
Jasa pengerukan dan penimbunan	23.383	28.740
Penjualan batubara	<u>38.102</u>	<u>16.306</u>
Jumlah	<u>406.390</u>	<u>492.863</u>
Jumlah piutang usaha	558.233	626.376
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(47.722)</u>	<u>(33.665)</u>
Bersih	<u>510.511</u>	<u>592.711</u>

b. Berdasarkan umur:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Belum jatuh tempo	318.996	367.758
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	76.688	120.665
30 - 90 hari	49.686	23.042
Lebih dari 90 hari	<u>112.863</u>	<u>114.911</u>
Jumlah	558.233	626.376
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(47.722)</u>	<u>(33.665)</u>
Bersih	<u>510.511</u>	<u>592.711</u>

a. By business line:

Local debtors
Coal sales
Docking and shipyard services
Tin metal
Asphalt sales
Construction, electrical, and workshop services
Sand sales
Exploration services
Iron ore sales
Total

Foreign debtors
Tin metal
Dredging and reclamation
Coal sales
Total

Total trade accounts receivable
Allowance for doubtful accounts
Net

b. By age category:

Not yet due
Over due
1 - 30 days
30 - 90 days
More than 90 days

Total
Allowance for doubtful accounts
Net

c. Berdasarkan mata uang dan pelanggan:

c. By currency and debtors:

	2010	2009	
Dollar AS			<i>US Dollar</i>
PT Kalimantan Prima Persada	83.896	82.988	<i>PT Kalimantan Prima Persada</i>
Indelberg Trading & Service PTE Ltd	50.665	66.094	<i>Indelberg Trading & Service PTE Ltd</i>
Sempra Metals	3.058	146.512	<i>Sempra Metals</i>
Cookson Electronic	21.316	-	<i>Cookson Electronic</i>
Mitsubishi Shoji Light Metal Corporation	53.901	50.952	<i>Mitsubishi Shoji Light Metal Corporation</i>
Arcellormittal Sourcing SCA	50.106	47.111	<i>Arcellormittal Sourcing SCA</i>
Pan Light Corporation	15.069	24.770	<i>Pan Light Corporation</i>
Wilhelm Grillo			<i>Wilhelm Grillo</i>
Hondelsgesellsschaft GmbH	3.718	36.081	<i>Hondelsgesellsschaft GmbH</i>
Daewo International Corp	27.960	15.769	<i>Daewo International Corp</i>
Alpha Metal	11.225	15.818	<i>Alpha Metal</i>
LG International Corporation	12.152	-	<i>LG International Corporation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	194.953	130.309	<i>Others (each less than Rp 10,000)</i>
Jumlah	528.019	616.404	<i>Total</i>
Rupiah	30.214	9.972	<i>Rupiah</i>
Jumlah	558.233	626.376	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(47.722)	(33.665)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	510.511	592.711	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

*Changes in the allowance for doubtful
accounts:*

	2010	2009	
Saldo awal	47.543	33.665	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	179	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	47.722	33.665	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risks in third party receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
THIRD PARTIES

	2010	2009	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)	60.237	-	<i>PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)</i>
Karyawan	7.901	11.475	<i>Employees</i>
PT Konstruktor	1.344	3.754	<i>PT Konstruktor</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4.000)	9.977	12.894	<i>Others (each less than Rp 4,000)</i>
Jumlah	79.459	28.123	<i>Total</i>

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

	2010	2009	
Jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar:			<i>Long-term portion:</i>
PT Sarana Karya (Persero)	28.560	20.360	<i>PT Sarana Karya (Persero)</i>
Jig	3.748	3.748	<i>Jig</i>
Karyawan	3.106	2.390	<i>Employees</i>
Lain-lain	11.256	14.995	<i>Others</i>
Jumlah	46.670	41.493	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.501)	(19.501)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	27.169	21.992	<i>Total</i>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			<i>Changes in allowance for doubtful accounts</i>
Saldo awal tahun	19.501	19.501	<i>Beginning of year</i>
Penambahan - bersih	-	-	<i>Additions - net</i>
Jumlah	19.501	19.501	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian akibat piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to anticipate uncollectible receivable.

Piutang lain-lain dari PT PAL Indonesia (Persero) (PAL) pada tanggal 31 Maret 2010 merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka membangun Chemical Tanker Hull 242 antara DAK dan PAL.

Other accounts receivable from PT PAL Indonesia (Persero) (PAL) as of March 31, 2010 represents receivables from a cooperation agreement to build Chemical Tanker Hull 242 between DAK and PAL.

Piutang lain-lain dari PT Sarana Karya (Persero) pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 merupakan piutang proyek kerjasama (Catatan 40) untuk menghasilkan aspal Buton.

Other accounts receivable from PT Sarana Karya (Persero) as of March 31, 2010 and 2009, represents receivables from a cooperation project (Note 40) to produce Buton asphalt.

Piutang jig dan piutang lain-lain merupakan piutang atas penjualan alat tambang kepada kontraktor tambang darat (mitra) dan piutang atas penjualan produk sampingan.

Jig and other receivables represent receivables arising from sales of mining equipment to onshore mining contractors and receivables from sale of by-products.

Piutang dari karyawan timbul sehubungan dengan penyediaan dana oleh Perusahaan kepada karyawan untuk fasilitas perumahan, kendaraan, dan pendidikan. Karyawan akan membayar kembali pinjaman tersebut melalui pemotongan gaji bulanan.

The receivables from employees represent receivables arising from funds provided by the Company to employee for housing, vehicles, and education. The employees will repay the loans through monthly salary deductions.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2010	2009	
Persediaan Lancar:			<i>Current Inventories:</i>
Timah			<i>Tin</i>
Bahan baku (bijih timah)	148.128	159.723	<i>Raw materials (tin ore)</i>
Barang dalam proses	801.560	838.358	<i>Work in process</i>
Barang jadi (logam timah)	297.164	939.189	<i>Finished goods (tin metal)</i>
Barang jadi (<i>tin solder</i>)	27.771	-	<i>Finished goods (tin solder)</i>
Jumlah	1.274.623	1.937.270	<i>Total</i>
Aspal	670	5.031	<i>Asphalt</i>
Batubara	6.294	144.122	<i>Coal</i>
Pasir	1.269	-	<i>Gravel Pack Sand</i>
Barang gudang	371.961	351.446	<i>Warehouse inventories</i>
Jumlah	1.654.817	2.437.869	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(26.605)	(26.131)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	1.628.212	2.411.738	<i>Net</i>

	2010	2009	
Persediaan tidak lancar:			<i>Non current inventories</i>
Barang dalam proses - timah	-	397.035	<i>Work in process - tin</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Changes in allowance for decline in value:</i>
Saldo awal tahun	26.605	26.150	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (pemulihan)	-	(19)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir tahun	26.605	26.131	<i>Balance at end of year</i>

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk barang gudang. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for warehouse inventories. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan barang dalam proses yang akan dilebur lebih dari satu tahun ke depan, diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar.

Work in process which will be settled in more than one year is classified as non-current inventory.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan timah, aspal dan batubara tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Manajemen menyadari adanya risiko yang terkait sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan timah, aspal dan batubara. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi *mining all risk* dengan nilai pertanggungan Rp 31.200 dan Rp 15.100 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

At March 31, 2010 and 2009, tin, asphalt and coal inventories were not insured as management believes that the cost for insuring these inventories exceeds its benefits. Management is aware of the risks associated with not insuring tin, asphalt and coal inventories. The warehouse inventories have been insured under a mining all risk policy with total sum insured of Rp 31,200 and Rp 15,100 as of March 31, 2010 and 2009 and management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan pengadaan bijih timah yang signifikan dari para penambang lokal (Mitra). Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memenuhi komitmen penjualan dimasa yang akan datang, manajemen mulai melakukan upaya-upaya penataan serta pengamanan penambangan bijih timah melalui *block system* disamping upaya peningkatan kapasitas penambangan bijih timah.

In 2010 and 2009, the Company had significant procurement of raw materials (tin ore) from the local miners (Mitra). Accordingly, to meet future sales commitments, management is currently organizing and securing tin ore mining through a block system in addition to increase the Company's tin ore mining capacity.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2010
Pajak Penghasilan badan - Perusahaan	-
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	9.611
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	150.343
Jumlah	159.954

Perusahaan

Pada tanggal 18 Mei 2009, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2007 sejumlah Rp 5.504.

9. PREPAID TAXES

	2010	2009	
Pajak Penghasilan badan - Perusahaan	-	19.800	<i>Corporate income tax - the Company</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	9.611	6.531	<i>Income tax Article 23/26</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	150.343	181.083	<i>Value Added Tax (VAT) - net</i>
Jumlah	159.954	207.414	<i>Total</i>

The Company

On May 18, 2009, the Company received Tax Assesment Letter confirming the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 5,504.

PT Tambang Timah (TT)

Pada tanggal 10 Pebruari 2009, TT menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2007 sejumlah Rp 6.604 dari sejumlah Rp 7.564 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 5 Agustus 2009, TT menerima SKPLB atas PPN Untuk masa pajak April dan Mei 2008 sejumlah Rp 18.113 dari sejumlah Rp 20.693 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 8 September 2009, TT menerima SKPLB atas PPN Untuk masa pajak Juni 2008 sejumlah Rp 5.748 dari sejumlah Rp 5.928 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 2 Nopember 2009, TT menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Juli dan agustus 2008 sejumlah Rp 20.868 dari sejumlah Rp 21.490 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 22 Desember 2009, TT menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak September dan Oktober 2008 sejumlah Rp 22.223 dari sejumlah Rp 23.133 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

PT Timah Eksplorasi (TE)

Pada tanggal 29 Mei 2009, TE menerima SKPLB atas PPh Badan sejumlah Rp 110 untuk tahun pajak 2007.

Selisih antara pengembalian pajak yang diterima dengan jumlah yang sebelumnya dicatat dibebankan langsung ke tahun berjalan.

PT Tambang Timah (TT)

On February 10, 2009, TT received Tax Assessment Letter confirming the overpayment of VAT for the period of December 2007 amounting to Rp 6,604 from the total amount of Rp 7,564 which were claimed in tax return.

On August 5, 2009, TT received several Tax Assessment Letters confirming the overpayment of VAT for the period of April and May 2008 amounting to Rp 18,113 from the total amount of Rp 20,693 which were claimed in tax returns.

On September 8, 2009, TT received Tax Assessment Letter confirming the overpayment of VAT for the period of June 2008 amounting to Rp 5,748 from the total amount of Rp 5,928 which were claimed in tax return.

On November 2, 2009, TT received several Tax Assessment Letters confirming the overpayment of VAT for the period of July and August 2008 amounting to Rp 20,868 from the the total amount of Rp 21,490 which were claimed in tax returns.

On December 22, 2009, TT received several Tax Assessments Letter confirming the overpayment of VAT for the period of September and October 2008 amounting to Rp 22,223 from the the total amount of Rp 23,133 which were claimed in tax returns.

PT Timah Eksplorasi (TE)

On May 29, 2009, TE received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 110 for fiscal year 2007.

Differences on the tax refunds received and the amounts initially recorded are directly charged to operations in the current year.

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	2010	2009	
Uang muka pembelian	50.040	60.298	<i>Advance payments</i>
Asuransi	2.752	1.957	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9.506	4.689	<i>Others</i>
Jumlah	62.298	66.944	<i>Total</i>

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. PIUTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2010	2009	
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	1.364	606	Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	359	3.540	Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
Jumlah	1.723	4.146	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.364)	(1.364)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	359	2.782	Net

KKMM

Piutang kepada KKMM merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada KKMM untuk pembelian bijih timah dan pembayaran dimuka untuk kegiatan operasional KKMM.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai.

KJUB

Piutang kepada KJUB merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada KJUB untuk pembelian bijih timah.

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
RELATED PARTIES

	2010	2009	
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	1.364	606	Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	359	3.540	Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
Jumlah	1.723	4.146	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.364)	(1.364)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	359	2.782	Net

KKMM

The receivables from KKMM represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries to KKMM for the procurement of tin ore and advance payments for KKMM's operation.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate.

KJUB

The receivables from KJUB represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries to KJUB for the procurement of tin ore.

12. INVESTASI SAHAM

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		2010	2009	
		2010	2009			
Metode ekuitas						Equity method
PT Koba Tin	Bangka	25,00	25,00	31.016	79.995	PT Koba Tin
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Jakarta	29,52	29,30	90.000	60.000	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Jumlah				121.016	139.995	Total

PT. Koba Tin

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	2010	2009	
PT Koba Tin			PT Koba Tin
Saldo awal tahun	112.167	148.421	Balance at beginning of year
Selisih transaksi perubahan ekuitas (Catatan 42)	59	149	Difference due to change in equity (Note 42)
Bagian (rugi) laba perusahaan asosiasi	2.343	-	Equity in net (loss) income of an associate
Dividen	-	-	Dividends
Penyesuaian translasi mata uang asing	(6.657)	8.322	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	107.913	156.892	Balance at end of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(76.897)	(76.897)	Allowance for decline in value
Nilai Investasi Bersih	31.016	79.995	Net Investment

PT. Koba Tin

Changes in investment under equity method:

	2010	2009	
PT Koba Tin			PT Koba Tin
Saldo awal tahun	112.167	148.421	Balance at beginning of year
Selisih transaksi perubahan ekuitas (Catatan 42)	59	149	Difference due to change in equity (Note 42)
Bagian (rugi) laba perusahaan asosiasi	2.343	-	Equity in net (loss) income of an associate
Dividen	-	-	Dividends
Penyesuaian translasi mata uang asing	(6.657)	8.322	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	107.913	156.892	Balance at end of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(76.897)	(76.897)	Allowance for decline in value
Nilai Investasi Bersih	31.016	79.995	Net Investment

Analisis mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	76.897	76.897	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Jumlah	<u>76.897</u>	<u>76.897</u>	<i>Total</i>

Penyisihan tersebut untuk penyertaan Perusahaan di PT Koba Tin.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan pada tanggal 31 Maret 2010 telah memadai.

PT Asuransi Jiwa Tuğu Mandiri (AJTM)

Perusahaan memiliki 20% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah pada tahun 1997.

Pada tanggal 29 Januari 2008 berdasarkan rencana penyehatan keuangan AJTM yang telah disetujui oleh Departemen Keuangan dalam surat Departemen Keuangan No. S-588/BL/2008, Perusahaan bersama dengan para pemegang saham AJTM lainnya setuju untuk melakukan penambahan modal dengan tahapan sebagai berikut (bagian Perusahaan saja):

- Modal tahap I sebesar Rp 30.000
- Modal tahap II sebesar Rp 30.000
- Modal tahap III sebesar Rp 30.000

Jumlah setoran tahap IV akan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan atas AJTM meningkatkan menjadi 29,52% setelah setoran tahap III dan akan menjadi 29,59% setelah penyeteroran tahap IV.

Analysis of changes in the provision for losses in diminution in value of investments in associates during the year is as follows:

This provision is in relation to the Company's investment in PT Koba Tin.

Management believes that the provision for losses in diminution in value of investments at March 31, 2010 is adequate.

PT Asuransi Jiwa Tuğu Mandiri (AJTM)

The Company acquired 20% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah in 1997.

On January 29, 2008, in accordance with restructuring plans of AJTM which was approved by the Ministry of Finance in its circular letter No. S-588/BL/2008, the Company along with other shareholders of AJTM, agree to provide the following capital injection (Company's portion):

- *Phase I amounting to Rp 30,000*
- *Phase II amounting to Rp 30,000*
- *Phase III amounting to Rp 30,000*

The fourth phase of the capital injections, scheduled on April 30, 2010 at the latest, will be based on independent actuarial valuations.

The ownership of the Company in AJTM increased to 29.52 % after the third phase and will increase to 29.59% after the fourth phase of the capital injection.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Maret 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	58.411	-	-	-	58.411	Land
Bangunan	298.623	1.123	-	-	299.746	Buildings
Mesin dan instalasi	1.141.416	31.093	-	-	1.172.509	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	1.026.569	4.523	-	-	1.031.092	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	104.374	20.312	-	-	124.686	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	103.904	8.693	-	(20.090)	92.507	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	303.447	153.702	(20.566)	-	436.583	Construction in progress
Jumlah	3.036.744	219.446	(20.566)	(20.090)	3.215.534	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	128.900	4.520	-	-	133.420	Buildings
Mesin dan instalasi	666.009	27.402	-	-	693.411	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	815.484	15.567	-	-	831.051	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	90.807	2.989	-	-	93.796	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	63.165	2.039	-	-	65.204	Office and housing equipment
Jumlah	1.764.365	52.517	-	-	1.816.882	Total
Jumlah tercatat	1.272.379				1.398.652	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)				(2.578)	Impairment
Jumlah Tercatat - Bersih	1.269.801				1.396.074	Net Carrying Value
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	1.657	-	-	-	1.657	Land
Bangunan	262.252	27.317	-	-	289.569	Buildings
Mesin dan instalasi	865.625	15.738	(3.979)	-	877.384	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	899.938	15.095	-	-	915.033	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	99.821	7.223	(4.397)	-	111.441	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	87.900	7.432	-	-	95.332	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	188.527	175.992	(129.203)	-	235.316	Construction in progress
Jumlah	2.405.720	248.797	(137.579)	-	2.525.732	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	110.852	4.176	-	-	115.028	Buildings
Mesin dan instalasi	551.591	24.124	(3.595)	-	572.120	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	731.172	19.873	-	-	751.045	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	76.523	3.583	-	-	80.106	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	53.407	2.206	-	-	55.613	Office and housing equipment
Jumlah	1.523.545	53.962	(3.595)	-	1.573.912	Total
Jumlah tercatat	882.175				951.820	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)				(2.578)	Impairment
Jumlah Tercatat - Bersih	879.597				949.242	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan dan biaya langsung	48.759	50.082	Cost of sales and direct costs
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 31)	3.758	3.880	Operating expenses - general and administration (Note 31)
Jumlah	52.517	53.962	Total

Perusahaan mempunyai tanah seluas 744 ha dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2010, sarana pengangkutan air yang dimiliki oleh TT dan TI diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 302.885.

Pada tanggal 31 Maret 2010, bangunan dan *smelter* yang dimiliki oleh TT diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 86.190.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak meliputi seluruh aset tetap Perusahaan. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

Aset dalam Penyelesaian

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion
	2010	2009	
Rekondisi kapal keruk	90%	90%	30/09/2010
Tanur	90%	90%	30/06/2010
Peralatan produksi, mesin dan instalasi	Bervariasi/ <i>varied</i>		30/06/2010
Jumlah			

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

14. PROPERTI INVESTASI

Termasuk dalam properti investasi adalah hak atas tanah seluas 176 ha di Kota Legenda, Bekasi diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). Perusahaan berencana untuk mengembangkan tanah ini untuk tujuan komersial melalui kerja sama dengan perusahaan kontraktor pihak ketiga. Hak atas tanah tersebut belum di ubah atas nama Perusahaan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, proses kerja sama antara manajemen dan perusahaan kontraktor tersebut sedang berjalan.

The Company has 744 ha of land with Hak Guna Bangunan ("Land Use Right") which have remaining useful lives between 1 and 20 years which can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as the lands were legally acquired and are supported by evidence of ownership.

At March 31, 2010, the water transportation equipments owned by TT and TI were insured with total coverage of Rp 302,885.

At March 31, 2010, buildings and smelter owned by TT were issued with total coverage of Rp 86,190.

The insurance coverage as of March 31, 2010 and 2009 does not cover all of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment. Management is aware of the risk associated to the uninsured property, plant and equipment.

Construction in Progress

	2010		2009		
	274.060	144.796			Reconditioning of dredges
	14.738	18.733			Furnace
	147.785	71.787			Production equipment
					machinery and installation
Jumlah	<u>436.583</u>	<u>235.316</u>			Total

Management has no reason to believe that any events may occur to delay the completion of the construction.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties include land rights of 176 ha in Kota Legenda, Bekasi which was acquired as a settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). The Company plans to develop the land for commercial purposes through a joint cooperation with a third party contractor. The titles of such landrights have not yet been transferred under the Company's name. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the joint cooperation is still in progress.

15. BEBAN TANGGUHAN

	2010			
	Nilai perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>	
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(12.976)	2.369	<i>Coal mining rights</i>
Aset pertambangan PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan	30.578	(24.353)	6.225	<i>Mining properties PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), subsidiary</i>
Jumlah	45.923	(37.329)	8.594	<i>Total</i>

	2009			
	Nilai perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>	
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(12.176)	3.169	<i>Coal mining rights</i>
Aset pertambangan PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan	30.578	(19.985)	10.593	<i>Mining properties PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), subsidiary</i>
Jumlah	45.923	(32.161)	13.762	<i>Total</i>

Beban amortisasi atas biaya yang ditangguhkan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.425 dan Rp 1.093 dicatat dalam akun beban lain - lain.

Amounts charged to expense for amortization of deferred costs for the periods ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,425 and Rp 1,093 respectively were recorded as other expenses.

16. BIAYA EKSPLOKASI DAN EVALUASI DITANGGUHKAN

Akun ini timbul atas biaya yang ditangguhkan dari kegiatan eksplorasi timah yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka serta kegiatan eksplorasi atas area yang telah berproduksi.

	2010	2009	
Biaya eksplorasi dan evaluasi ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka			<i>Deferred exploration and evaluation costs of succesful exploration activity that have resulted in proved and probable reserves</i>
Bangka	31.949	30.228	<i>Bangka</i>
Karimun/Kundur	76.836	64.934	<i>Karimun/Kundur</i>
Belitung	20.258	7.839	<i>Belitung</i>
Jumlah	129.043	103.001	<i>Total</i>
Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan atas area yang telah berproduksi			<i>Capitalization of deferred exploration and evaluation costs of area of interest which has entered production stage</i>
Bangka	58.160	58.967	<i>Bangka</i>
Karimun/Kundur	13.588	10.365	<i>Karimun/Kundur</i>
Belitung	8.412	8.412	<i>Belitung</i>
Jumlah	80.160	77.744	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(79.495)	(77.744)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	665	-	<i>Total</i>
Jumlah bersih	129.708	103.001	<i>Net</i>

16. DEFERRED EXPLORATION AND EVALUATION COSTS

This account represents deferred costs related to tin exploration activities that have resulted in proved and probable reserves and exploration activities which has entered production stages.

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 233 dan Rp nihil.

Amortization charged to costs of goods sold in for the periods ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp233 and Rp nil.

Beban eksplorasi atas kegiatan eksplorasi yang tidak berhasil untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.000 dan Rp nihil.

Exploration cost charged to expense arising from unsuccessful exploration activities for the periods ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 2,000 and Rp nil, respectively.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2010	2009	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd - Rupiah	200.000	-	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	-	483.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dollar Amerika Serikat - US\$ 6.877 ribu	62.684	42.210	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US Dollar - US\$ 6,877 thousand
Jumlah	<u>262.684</u>	<u>526.166</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,5% - 10,75%	12,50% - 12,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6,50%	8,75% - 9%	US Dollar

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BOTM) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 300 milyar (satuan penuh). Tingkat bunga yang berlaku adalah SBI+1. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2010.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

In 2009, the Company obtained a loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BOTM) with a maximum credit of Rp 300 billion (full amount). Applicable rate is at SBI+1. This facility will expire on August 31, 2010.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kredit modal kerja revolving - Rupiah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja ekspor dari BM dengan fasilitas maksimum pada tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp 500 milyar (satuan penuh). Tingkat bunga yang berlaku pada tahun 2009 dan 2008 adalah 13% dan 12,75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2010.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The details of loan facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to the Company are as follows:

a. *Revolving working capital loan – Rupiah*

The Company obtained an export working capital loan from BM with a maximum credit facility of Rp 500 billion (full amount). The applicable interest rates in 2009 and 2008 were 13% and 12.75%. The working capital loan is due on June 28, 2010.

b. Kredit modal kerja - mata uang asing

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang asing dari BM dengan fasilitas maksimum pada tahun 2009 dan 2008 sebesar US\$ 50 juta (satuan penuh) dan US\$ 45 juta (satuan penuh). Tingkat bunga yang berlaku pada tahun 2009 dan 2008 adalah 6,25% dan 8,75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2010.

c. Fasilitas pinjaman non tunai

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non tunai dari BM sebesar Rp 27,4 milyar (satuan penuh) untuk pembukaan *letters of credit* (L/C) impor, L/C lokal (SKBDN) dan garansi bank untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 28 Juni 2010.

d. Fasilitas *Treasury Lines*

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *treasury lines* dari BM maksimum US\$ 5 juta (satuan penuh) dengan jumlah *Potential Future Exposure* maksimum sebesar US\$ 1.125 juta (satuan penuh) untuk melakukan transaksi jual beli US Dollar di BM, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan aktifitas ekspor/impor. Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2010.

e. Kredit Modal Kerja – Tetap

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja tetap dengan maksimum sebesar Rp 400 milyar (satuan penuh). Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga tanggal 28 Juni 2010.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

i. Memelihara rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Rasio lancar : minimal 110%.
- Rasio hutang terhadap modal: maksimal 230%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga: minimal 400%
- DSCR minimal : 1,2 kali
- Rasio aset tetap dan persediaan terhadap jumlah hutang dan instrumen keuangan lainnya : minimal 100%

ii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak boleh mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan BM.

b. *Working capital loan - foreign currency*

The Company obtained a working capital loan in foreign currency from BM with maximum credit facility in 2009 and 2008 of US\$ 50 million (full amount) and US\$ 45 million (full amount), respectively. The applicable interest rates in 2009 and 2008 were 6.25% and 8.75%. The facility will expire on June 28, 2010.

c. *Non-cash loan facility*

The Company has a non-cash loan facility from BM amounting to Rp 27.4 billion (full amount) for opening import letters of credit, local letters of credit (SKBDN), and bank guarantees for purchase of spare parts and tin production facilities. This facility is valid until June 28, 2010.

d. *Treasury Lines Facility*

The Company has a treasury lines facility from BM with maximum amount of US\$ 5 million (full amount) or maximum of Potential Future Exposure amount at US\$ 1,125 million (full amount) to enter US Dollar selling/buying transactions at BM, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) on export/import activities. This facility is valid through June 28, 2010.

e. *Fixed Loan - Facility*

The Company also obtain a Fixed Working Capital Loan facility with maximum credit of Rp 400 billion (full amount). This facility is valid through June 28, 2010.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

i. *Consolidated financial ratios should be maintained as follows:*

- *Current ratio: minimum 110%.*
- *Debt to equity ratio: maximum 230%.*
- *EBITDA ratio against interest: minimum 400%*
- *Minimum DSCR : 1.2 times*
- *Minimum fixed assets and inventory ratio against debt and other financial instruments at 100%*

ii. *Until the loans are fully settled, the Company should not act as a loan guarantor or pledge its assets to other parties, except as permitted by BM.*

- iii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memberitahu BM jika rapat umum pemegang saham/rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan untuk melakukan pembagian dividen.
- iv. Perusahaan harus menggunakan rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk transaksi keuangannya.

iii. *Until the loans are fully settled, the Company has to inform BM if either in an ordinary shareholders' meeting or extraordinary shareholders' meeting, the shareholders approve a dividend distribution.*

iv. *The Company shall use an account in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for its financial transactions.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (PTBNI) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 7 juta (satuan penuh) yang digunakan untuk dana kerjasama penyelesaian pembangunan chemical tanker di PAL melalui DAK. Pinjaman ini dijamin dengan deposito (*cash collateral*) (Catatan 4). Tingkat bunga yang berlaku untuk fasilitas pinjaman ini adalah sebesar tingkat bunga deposito + 1%. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga 30 Desember 2010.

Perjanjian pinjaman ini mewajibkan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan penting sehubungan dengan pinjaman ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 2009, the Company obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (PTBNI) with maximum credit of US\$ 7 million (full amount) to fund the chemical tanker building project in PAL through DAK. This facility is secured by a deposit account (cash collateral) placed with the Bank (Note 4). The applicable interest rate of this loan facility is equal to the interest rate of the deposit account +1%. This facility has been extends until December 30, 2010.

The loan agreement requires the Company to comply with certain covenants.

18. HUTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok:

	2010	2009	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	969	422	Related parties
Pihak ketiga	320.852	215.881	Third parties
Jumlah	<u>321.821</u>	<u>216.303</u>	Total

- b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	192.145	62.824	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Over due</i>
1 - 3 bulan	66.388	108.110	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	55.698	42.725	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	7.094	2.493	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	496	4.151	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	<u>321.821</u>	<u>220.303</u>	<i>Total</i>

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

- a. By creditor:

	2010	2009	
Related parties	422	422	
Third parties	215.881	215.881	
Total	<u>216.303</u>	<u>216.303</u>	

- b. By age:

	2010	2009	
<i>Not yet due</i>	192.145	62.824	
<i>Over due</i>			
<i>1 - 3 months</i>	66.388	108.110	
<i>3 - 6 months</i>	55.698	42.725	
<i>6 months - 1 year</i>	7.094	2.493	
<i>More than 1 year</i>	496	4.151	
<i>Total</i>	<u>321.821</u>	<u>220.303</u>	

c. Berdasarkan mata uang:

	2010	2009	
Rupiah	274.186	116.638	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	31.634	93.038	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	6.121	1.824	<i>Singapore Dollar</i>
JPY	8.745	2.509	<i>JPY</i>
EURO	1.035	6.281	<i>EURO</i>
MYR	13	13	<i>MYR</i>
GBP	87	-	<i>GBP</i>
Jumlah	<u>321.821</u>	<u>220.303</u>	<i>Total</i>

c. *By currency:*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 15 hari.

Purchases of material and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 days.

19. HUTANG ROYALTI

Hutang royalti merupakan kewajiban kepada Pemerintah sehubungan dengan kegiatan penjualan timah dan batubara.

19. ROYALTY PAYABLE

The royalty payable represents amounts due to the Government in relation to tin metal and coal sales.

	2010	2009	
Batubara	18.193	24.729	<i>Coal</i>
Timah	-	6.665	<i>Tin</i>
Jumlah	<u>18.193</u>	<u>31.394</u>	<i>Total</i>

20. HUTANG PAJAK

	2010	2009	
Pajak Penghasilan Badan - anak perusahaan (Catatan 34)	78.336	162.169	<i>Corporate income tax - subsidiaries (Note 34)</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	12.780	1.114	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	4.082	4.240	<i>Article 23/26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.386	17.714	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>100.584</u>	<u>185.237</u>	<i>Total</i>

20. TAXES PAYABLE

Perusahaan

Pada tanggal 18 Mei 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2007 atas PPh 21 sejumlah Rp 48,5.

Pada tanggal 12 Juni 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2007 atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 26 masing – masing sejumlah Rp 101, Rp 68 dan Rp 78.

The Company

On May 18, 2009, the Company received tax assessment letter confirming an underpayment of tax article 21 for fiscal year 2007 amounting to Rp 48.5.

On June 12, 2009, the Company received tax assessment letter confirming underpayments of tax articles 21, 23 and 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp 101, Rp 68 and Rp 78, respectively.

PT Timah Eksplorasi (TE)

Pada tanggal 29 Mei 2009, TE menerima SKPKB atas PPN dan Pph 21 untuk tahun pajak 2007 masing-masing sejumlah Rp 4 dan Rp 74.

Pada tanggal 16 Juni 2009, TE menerima SKPKB atas 23 untuk tahun pajak 2007 masing-masing sejumlah Rp 20. Atas kekurangan bayar SKPKB tersebut di atas telah dilakukan pemindahbukuan dari kelebihan pembayaran PPh badan tahun pajak 2007.

PT Timah Industri (TI)

Pada tanggal 16 Oktober 2009, TI menerima SKPKB atas PPN sejumlah Rp 33.

Manajemen menerima hasil pemeriksaan pajak di atas. Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah dibayar dan dibukukan pada tahun berjalan.

PT Timah Eksplorasi (TE)

On May 28, 2009, TE received tax assessment letter confirming underpayment on VAT and tax article 21 amounting to Rp 4 and Rp 74, respectively.

On June 16, 2009, TE received tax assessment letter confirming underpayment of tax article 23 amounting to Rp 20. All underpayments from tax assessment letters have been applied against the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2007.

PT Timah Industri (TI)

On October 16, 2009, TI received tax assessment letter confirming the underpayment of VAT amounting to Rp 33.

Management has accepted the above tax assessments and payments made were charged to current operations.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010
Pemasok dan kontraktor	154.453
Karyawan	95.552
Tantiem direksi dan komisaris (Catatan 38)	4.330
Pajak Perijinan dan Denda	-
Jumlah	<u>254.335</u>

21. ACCRUED LIABILITIES

	2009	
	252.769	Suppliers and contractors
	174.825	Employees
	47.778	Bonuses for directors and commissioners (Note 38)
	20.786	Tax, licenses and penalties
Jumlah	<u>496.158</u>	Total

22. PENYISIHAN BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

Kegiatan operasional Perusahaan pada masa lalu, kini, dan dimasa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijakan Perusahaan adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Perusahaan melakukan penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 4/1982 tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup. Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan mulai dibentuk tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001 B/SK-0000192-B1 tanggal 2 Januari 1992 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. 167/SK-0000197-B tanggal 16 Juli 1997.

Persetujuan dari Pemerintah telah diterima pada tahun 1993 atas tiga laporan mengenai lingkungan yaitu Studi Evaluasi Lingkungan (SEL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), yang diajukan oleh Perusahaan pada tahun 1992.

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION

The operations of the Company have been, and may in the future, be affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Company's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Company provides provision for environmental rehabilitation based on Law No. 4/1982 concerning the responsibility of each miner to protect the environment. The environmental rehabilitation provision was established in 1992 based on the Decree of the Directors No. 001 B/SK-0000192-B1 dated January 2, 1992, which was amended by the Decree of the Directors No. 167/SK-0000197-B dated July 16, 1997.

Approvals were received from the Government in 1993 for three environmental reports entitled Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan, Environmental Monitoring Plan, which were submitted by the Company in 1992.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan saat ini.

These reports provided information and preliminary plans to the Government in respect of the Company's current environmental program.

Analisis mutasi penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan selama periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in provision for environmental rehabilitation during the periods ended March 31, 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	120.653	127.099	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.500	-	<i>Additions</i>
Penggunaan	-	-	<i>Utilization</i>
Saldo akhir	<u>125.153</u>	<u>127.099</u>	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaannya akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun	75.601	85.400	<i>Estimated utilization in one year</i>
Estimasi penggunaannya penyisihan yang akan dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	<u>49.552</u>	<u>41.699</u>	<i>Estimated utilization in period more than one year</i>
Jumlah	<u><u>125.153</u></u>	<u><u>127.099</u></u>	<i>Total</i>

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	2010	2009	
Uang muka pelanggan	4.837	460	<i>Advances from customers</i>
Yayasan Pensiun Timah	584	584	<i>Yayasan Pensiun Timah</i>
Lain lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta - satuan penuh)	<u>1.382</u>	<u>9.041</u>	<i>Others (each below Rp 500 million - full amount)</i>
Jumlah	<u><u>6.803</u></u>	<u><u>10.085</u></u>	<i>Total</i>

24. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas terhadap PT Timah Investasi Mineral, anak perusahaan .

24. MINORITY INTEREST

This accounts represents minority interest in PT Timah Investasi Mineral, a subsidiary.

25. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The composition of subscribed and paid up capital stock at March 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

Pemegang saham/Shareholders	2010 dan/and 2009		
	Jumlah saham/ Number of shares (dalam satuan penuh/ in full amount)	Nilai nominal/ Nominal value (dalam satuan penuh/ in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	1	50	-
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	3.271.469.999	163.573.499.950	65%
Masyarakat/Public	1.761.550.000	88.077.500.000	35%
Jumlah/Total	5.033.020.000	251.651.000.000	100%

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Maret 2010, tidak ada komisaris maupun direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, selain yang dimiliki oleh Bapak Wachid Usman, Direktur Utama Perusahaan dan Bapak Gatut Hari Prasetyo, Direktur Niaga dan Pengembangan usaha, masing-masing 10.000 lembar saham yang diperoleh pada saat penawaran saham perdana kepada publik.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

The holder of A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class shares. Those rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

At March 31, 2010, there were no shares owned by the Company's commissioners and directors, other than those owned by Mr. Wachid Usman, the Company's President Director and Mr. Gatut Hari Prasetyo, the Company's Director of Commercial and Business Development of 10,000 shares each which were acquired during the Company's initial public offering.

At March 31, 2010 and 2009, there was no public ownership holding 5% or more of the Company's shares.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the premium on shares issued to the public in October 1995.

27. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

	2010
Saldo awal	16.840
Mutasi selisih kurs	(6.700)
Saldo akhir	10.140

27. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION ADJUSTMENTS

	2009	
Saldo awal	32.282	Beginning balance
Mutasi selisih kurs	8.333	Foreign exchange movement
Saldo akhir	40.615	Ending balance

28. PENJUALAN

	2010	2009	
Logam timah	1.541.297	1.442.448	<i>Tin metal sales</i>
Batubara	287.756	138.370	<i>Coal</i>
Jasa eksplorasi	1.744	739	<i>Exploration services</i>
Jasa galangan kapal	195	325	<i>Shipping dockyard services</i>
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	4.376	5.623	<i>Construction, electrical, and workshop services</i>
Jumlah	<u>1.835.368</u>	<u>1.587.505</u>	<i>Total</i>

28. NET REVENUE

Rincian atas penjualan logam timah adalah sebagai berikut:

The details of tin metals sales are as follows:

2010			
Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>Sales in thousand US Dollar</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>	
Penjualan ekspor	159.028	-	1.475.386 <i>Export sales</i>
Penjualan lokal	1.633	39.279	65.911 <i>Local sales</i>
Jumlah	<u>160.661</u>	<u>39.279</u>	<u>1.541.297</u> <i>Total</i>
2009			
Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>Sales in thousand US Dollar</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>	
Penjualan ekspor	121.401	-	1.416.935 <i>Export sales</i>
Penjualan lokal	-	25.513	25.513 <i>Local sales</i>
Jumlah	<u>121.401</u>	<u>25.513</u>	<u>1.442.448</u> <i>Total</i>

Penjualan tahun 2010 dan 2009 diatas termasuk penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasi pada tahun yang bersangkutan:

The above sales in 2010 and 2009 include sales to the following customers which represent more than 10% of the consolidated sales of the respective years:

	2010	2009	
Mitsubishi Corporation Unimetals (d/h Kinsho Corporation)	268.295	227.876	<i>Mitsubishi Corporation Unimetals (formerly Kinsho Corporation)</i>
Sempra Metals	-	290.738	<i>Sempra Metals</i>
Arcellormittal Sourcing SCA	153.819	74.649	<i>Arcellormittal Sourcing SCA</i>
Jumlah	<u>422.114</u>	<u>593.263</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bahan baku yang digunakan	607.815	748.367	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi	<u>448.342</u>	<u>393.785</u>	<i>Direct labor and manufacturing expense</i>
Jumlah biaya produksi	1.056.157	1.142.152	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	849.973	1.383.244	<i>At the beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(801.560)</u>	<u>(1.235.393)</u>	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	1.104.570	1.290.003	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	416.670	999.652	<i>At the beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(324.935)</u>	<u>(939.189)</u>	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan timah	1.196.305	1.350.466	<i>Cost of sales tin</i>
Beban pokok penjualan diluar timah	263.838	102.508	<i>Cost of sales non-tin</i>
Beban langsung pendapatan jasa	<u>5.422</u>	<u>9.336</u>	<i>Cost of services</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1.465.565</u></u>	<u><u>1.462.310</u></u>	<i>Total cost of sales</i>

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas pembelian konsolidasi.

29. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

Cost of sales and direct costs is determined as follows:

In 2010 and 2009, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total purchases.

30. BEBAN PENJUALAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pengangkutan	6.907	9.660	<i>Freight</i>
Lain-lain	<u>7.694</u>	<u>6.839</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>14.601</u></u>	<u><u>16.499</u></u>	<i>Total</i>

30. SELLING EXPENSES

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji dan tunjangan	36.217	29.902	<i>Salaries and allowances</i>
Perjalanan dinas	13.213	9.862	<i>Business travel</i>
Pensiun	13.490	9.576	<i>Pension</i>
Sosial dan sumbangan	6.782	7.760	<i>Social and donation</i>
Jasa profesional	8.462	12.730	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perijinan	6.010	8.083	<i>Taxes and licenses</i>
Penyusutan (Catatan 13)	3.758	3.880	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Asuransi	1.564	616	<i>Insurance</i>
Bahan bakar dan bahan pembantu Lainnya	6.017	745	<i>Fuel and other overheads</i>
Iklan	1.125	825	<i>Advertising</i>
Lain-lain	<u>8.596</u>	<u>6.050</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>105.234</u></u>	<u><u>90.029</u></u>	<i>Total</i>

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2010	2009	
Beban bunga dari hutang bank	4.810	16.142	<i>Interest expense on bank loans</i>
Provisi bank	473	236	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>5.283</u>	<u>16.378</u>	<i>Total</i>

32. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2010	2009	
Beban bunga dari hutang bank	4.810	16.142	<i>Interest expense on bank loans</i>
Provisi bank	473	236	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>5.283</u>	<u>16.378</u>	<i>Total</i>

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2010	2009	
Penyisihan dan penghapusan Lain-lain	-	5.141	<i>Provisions and write-offs, net</i>
	<u>2.200</u>	<u>5.869</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.200</u>	<u>11.010</u>	<i>Total</i>

33. OTHER INCOME (CHARGES)

	2010	2009	
Penyisihan dan penghapusan Lain-lain	-	5.141	<i>Provisions and write-offs, net</i>
	<u>2.200</u>	<u>5.869</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.200</u>	<u>11.010</u>	<i>Total</i>

34. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Anak Perusahaan	<u>85.988</u>	<u>22.085</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan dan anak perusahaan	(1.462)	-	<i>The Company and its subsidiaries</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Jumlah	<u>(1.462)</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>84.526</u>	<u>22.085</u>	<i>Total</i>

34. INCOME TAX

Tax (benefit) expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2010	2009	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Anak Perusahaan	<u>85.988</u>	<u>22.085</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan dan anak perusahaan	(1.462)	-	<i>The Company and its subsidiaries</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Jumlah	<u>(1.462)</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>84.526</u>	<u>22.085</u>	<i>Total</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	226.350	36.538	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak	<u>(304.309)</u>	<u>(71.219)</u>	<i>Less subsidiaries income before tax</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(77.959)</u>	<u>(34.681)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	5.228	-	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian rugi (laba) perusahaan asosiasi	2.343	-	<i>Equity in net loss (income) of associate</i>
Lain-lain	<u>1.677</u>	<u>19.096</u>	<i>Others</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(68.711)</u>	<u>(15.585)</u>	<i>Fiscal loss for the year</i>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal loss is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	226.350	36.538	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak	<u>(304.309)</u>	<u>(71.219)</u>	<i>Less subsidiaries income before tax</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(77.959)</u>	<u>(34.681)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	5.228	-	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian rugi (laba) perusahaan asosiasi	2.343	-	<i>Equity in net loss (income) of associate</i>
Lain-lain	<u>1.677</u>	<u>19.096</u>	<i>Others</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(68.711)</u>	<u>(15.585)</u>	<i>Fiscal loss for the year</i>

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

	2010	2009	
Rugi fiskal terakumulasi:			<i>Fiscal loss carry forward:</i>
Tahun 2005	(23.391)	(23.391)	2005
Tahun 2006	(31.484)	(31.484)	2006
Tahun 2007	(117.491)	(117.491)	2007
Tahun 2008	(252.482)	(261.558)	2008
Tahun 2009	(120.719)	-	2009
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(545.567)	(433.924)	<i>Accumulated fiscal losses of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal anak perusahaan			<i>Accumulated fiscal losses of the subsidiaries</i>
TE	-	(13.952)	TE
Jumlah	(545.567)	(447.876)	<i>Total</i>

Perusahaan tidak menghitung taksiran pajak kini, karena perusahaan dalam kondisi rugi fiskal. Beban dan hutang pajak kini merupakan beban dan hutang pajak anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The Company did not calculate estimated current tax, as the Company was in a fiscal loss position. Current tax expense and payable belong to subsidiaries with detail as follows:

	2010	2009	
Beban pajak kini	85.988	22.085	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Less prepaid Income taxes</i>
Pasal 22	561	359	<i>Article 22</i>
Pasal 25	44.232	89.909	<i>Article 25</i>
Jumlah	44.793	90.268	<i>Total</i>
Hutang (piutang) pajak kini	41.195	(68.183)	<i>Current tax payable (receivable)</i>
Rincian hutang (piutang) pajak anak perusahaan tahun lalu	37.141	230.352	<i>Tax payable (receivable) subsidiaries previous year</i>
Saldo hutang pajak (Catatan 20)	78.336	162.169	<i>Balance of tax payable (Note 20)</i>

Pajak Tangguhan

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2010			
	1 Januari/ January 1, 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi /Credited (charged) to income for the period	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates	31 Maret/ March 31, 2010
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				<u>Deferred tax assets:</u>
Anak perusahaan - bersih	33.492	(2)	-	33.490
<u>Kewajiban pajak tangguhan:</u>				<u>Deferred tax liabilities:</u>
Perusahaan	(1.695)	1.464	-	(231)
Anak perusahaan - bersih	(116)	-	-	(116)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(1.811)	1.464	-	(347)
				<i>Total deferred tax liabilities</i>

	2009			
	1 Januari/ January 1, 2009	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi /Credited (charged) to income for the period	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates	31 Maret/ March 31, 2009
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Anak perusahaan - bersih	23.194	(1.302)	-	Subsidiaries - net
Kewajiban pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Perusahaan	(539)	-	-	The Company
Anak perusahaan - bersih	(9)	(424)	-	Subsidiaries - net
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(548)	(424)	-	Total deferred tax liabilities

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 perubahan keempat atas UU pajak no.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan.

Based on law No. 36/2008, the fourth amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.

Realisasi aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba pajak dimasa yang akan datang. Berdasarkan estimasi manajemen, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal tidak dapat direalisasi untuk masa pajak yang akan datang sehingga perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskalnya.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon its future taxable profit. Based on management estimates, deferred tax assets from accumulated fiscal losses will not be recovered against future taxable profit. Therefore the Company did not recognize the related deferred tax assets.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan menurut laporan laba rugi dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	226.350	36.538	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(304.310)	(71.219)	Less subsidiaries income before income tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(77.960)	(34.681)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(21.829)	(9.711)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.934	5.001	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expense)
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	19.895	4.710	Unrecognized deferred tax assets on fiscal losses
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	Deferred tax adjustments
Beban pajak penghasilan perusahaan	-	-	Income tax expense - the Company
Beban pajak anak perusahaan	84.526	22.085	Tax expense - Subsidiaries
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	-	Adjustments due to change in tax rates
Beban pajak	84.526	22.085	Income tax expense

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 25)	<u>5.033.020.000</u>	<u>5.033.020.000</u>
<u>Laba</u>		
Laba bersih periode berjalan	<u>141.818</u>	<u>14.440</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat saham biasa yang berdampak dilutif pada periode yang berakhir sampai dengan 31 Maret 2010 dan 2009.

36. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 20 Mei 2009 dan 12 Juni 2008, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 657.755 dan Rp 879.116.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 671.179 dan Rp 892.296.

Hutang dividen pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 934 dan Rp 276.

37. IMBALAN PASCA- KERJA LAINNYA

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah merupakan jaminan kesehatan pasca kerja.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pensiun manfaat iuran pasti	25.798	7.924	<i>Defined pension benefits</i>
Jaminan kesehatan pasca kerja	<u>17.602</u>	<u>5.740</u>	<i>Post-employment medical benefits</i>
Jumlah	<u>43.400</u>	<u>13.664</u>	<i>Total</i>

35. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Number of shares</u>	
<i>Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share (Note 25)</i>	<u>5.033.020.000</u>
<u>Earnings</u>	
<i>Net income for the current period</i>	<u>14.440</u>

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares for the periods ended March 31, 2010 and 2009.

36. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolution of the annual general meeting of shareholders dated May 20, 2009 and June 12, 2008, the shareholders authorized the following:

- *Establishment of general reserve amounting to Rp 657,755 and Rp 879,116 in 2009 and 2008, respectively.*
- *Declaration of dividends to the shareholders in 2009 and 2008 amounting to Rp 671,179 and Rp 892,296, respectively.*

Dividends payable in 2010 and 2009 amounted to Rp 934 and Rp 276, respectively.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Post-employment benefits obligations recognised in the consolidated balance sheets pertain to post-employment healthcare benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of income in respect of this post-employment benefits are as follows:

a. Program Pensiun

Program Iuran Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Pendanaan terdiri dari kontribusi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 17,5% dan 2,5% dari gaji pokok bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dan PT BNI Life Insurance.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini didanai dengan kontribusi yang ditanggung Perusahaan dan anak perusahaan sepenuhnya, yang besarnya ditentukan oleh pengelola program. Aset program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	3.986	4.245	Current service cost
Beban bunga	25.597	13.004	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(6.616)	(13.011)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	2.831	3.686	Amortization of past service costs
Jumlah	25.798	7.924	Total

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban yang didanai	387.094	448.546	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(299.965)	(300.628)	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	87.129	147.918	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(52.468)	(103.594)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(34.661)	(44.324)	Unrecognised past service cost
Bersih	-	-	Net

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Biaya tahun berjalan iuran yang dibayarkan	25.798	7.924	Amount charge to income
	(25.798)	(7.924)	Contributions paid
Saldo akhir	-	-	End of year

a. Pension Plan

Defined Contribution Plan

The Company and its subsidiaries have defined contribution pension plan covering all of their qualified permanent employees. The pension plan is funded by the Company's and the employees' contribution at 17.5% and 2.5% respectively, of employees' monthly basic salaries. The program is managed by PT Asuransi Jiwasraya and PT BNI Life Insurance.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries also provide defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The plan is solely funded by the Company's and its subsidiaries contribution as determined by the program manager. The plan assets are managed by PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

Amounts recognised as expenses in the consolidated statements of income are as follows:

The liabilities recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

Movement in the liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Post-employment benefits is calculated by independent actuary using the following key assumptions:

	2010 per tahun/per annum	2009 per tahun/per annum	
Tingkat diskonto	10,5%	12,0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,5%	4,5%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Table Mortality Indonesia 2 (TMI 2)	TMI 2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	12% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 55	12% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 55	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

b. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pasca Kerja

b. Post-employment Healthcare Benefits

Perusahaan dan anak perusahaan mengoperasikan sejumlah skema imbalan berupa jaminan kesehatan pasca kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaiannya sama dengan yang digunakan untuk skema pensiun manfaat pasti. Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada manfaat pensiun, asumsi aktuarial yang utama adalah kenaikan jangka panjang di biaya kesehatan sebesar 4,5 % per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

The Company and its subsidiaries operate a number of post-retirement health care benefit schemes. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. In addition to the assumptions used for the pension benefit, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 4,5 % per year in 2010 and 2009.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	399.642	204.392	<i>Present value of unfunded obligation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(122.118)	77.156	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban bersih	<u>277.524</u>	<u>281.548</u>	<i>Net - liability</i>

Biaya yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of income are as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	888	643	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	16.714	5.097	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	<i>Amortization of actuarial loss (gain)</i>
Jumlah	<u>17.602</u>	<u>5.740</u>	<i>Total</i>

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	275.424	281.003	<i>Beginning balance</i>
Biaya tahun berjalan	17.602	5.740	<i>Amount charge to income</i>
Manfaat yang dibayarkan	(15.502)	(5.195)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>277.524</u>	<u>281.548</u>	<i>Ending balance</i>

38. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:

- Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
- Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
- PT Indometal Asia (IMA)

Perusahaan asosiasi:

- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)
- PT Koba Tin

Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berikut adalah rincian saldo aset dan kewajiban serta jumlah pembelian pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset:		
Piutang lain-lain pihak hubungan istimewa (Catatan 11)	<u>359</u>	<u>2.782</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,05%</u>
Kewajiban:		
Hutang usaha (Catatan 18)	969	4.422
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 21)	<u>4.330</u>	<u>47.778</u>
Jumlah	<u>5.299</u>	<u>52.200</u>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0,39%</u>	<u>2,80%</u>
Pembelian barang dan jasa:		
KJUB – pembelian dan pengangkutan bijih timah	6.940	19.160
KKMM - tenaga kerja dan bijih timah	3.532	9.076
IMA - pembelian bijih timah	<u>22.545</u>	<u>3.631</u>
Jumlah	<u>33.017</u>	<u>31.867</u>
Persentase terhadap total pembelian	<u>4,31%</u>	<u>5,80%</u>

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties which have partly the same management as the Company and its subsidiaries:

- Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
- Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
- PT Indometal Asia (IMA)

Associates:

- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)
- PT Koba Tin

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Details of the assets and liabilities as well as purchases as of and for the periods then ended March 31, 2010 and 2009 as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Assets:		
Other accounts receivable from related parties (Note 11)	<u>359</u>	<u>2.782</u>
Percentage to total assets	<u>0,01%</u>	<u>0,05%</u>
Liabilities:		
Trade accounts payable (Note 18)	969	4.422
Accrued liabilities (Note 21)	<u>4.330</u>	<u>47.778</u>
Total	<u>5.299</u>	<u>52.200</u>
Percentage to total liabilities	<u>0,39%</u>	<u>2,80%</u>
Purchases of goods and services:		
KJUB - tin ore purchase and transportation	6.940	19.160
KKMM - manpower and tin ore	3.532	9.076
IMA - tin ore purchase	<u>22.545</u>	<u>3.631</u>
Total	<u>33.017</u>	<u>31.867</u>
Percentage to total purchases	<u>4,31%</u>	<u>5,80%</u>

39. PELAPORAN SEGMENT

a. Kegiatan segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga segmen usaha sebagai berikut:

- i. Segmen eksplorasi dan pertambangan batubara terdiri dari dua anak

39. SEGMENT REPORTING

a. Activities of business segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries have three business segments as follows:

- i. The exploration and coal mining segment consists of two subsidiaries of

- perusahaan: TE yang bergerak di bidang penelitian geologi dan geohidrologi, eksplorasi, dan analisis mineral; dan TIM yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- ii. Segmen pertambangan timah terdiri dari anak perusahaan, TT yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari dua anak perusahaan, TI dan DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan.

the Company: TE, which is involved in geological and geohydrological research, exploration, and mineral analysis; and TIM, which is involved in coal mining and trading.

- ii. *The tin mining segment consists of the Company's subsidiary, TT which is involved in tin mining and smelting services.*

- iii. *The construction segment consists of two of the Company's subsidiaries, TI and DAK, which are involved in workshop, construction, and shipping dockyard services.*

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

b. Segment financial information

The below segment information is based on business segment:

	2010					
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ <i>Exploration and Coal Mining Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining Segment</i>	Segmen Konstruksi/ <i>Construction Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						<i>REVENUE</i>
Penjualan eksternal	289.500	1.541.297	4.571	-	1.835.368	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	4.789	-	23.811	(28.600)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	<u>294.289</u>	<u>1.541.297</u>	<u>28.382</u>	<u>(28.600)</u>	<u>1.835.368</u>	<i>Total revenues</i>
HASIL						<i>RESULTS</i>
Hasil segmen	<u>14.580</u>	<u>234.501</u>	<u>1.465</u>	<u>1.046</u>	<u>251.592</u>	<i>Segment results</i>
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	(3.624)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba usaha	14.580	234.501	1.465	1.046	247.968	<i>Income from operations</i>
Pendapatan bunga	-	-	-	-	2.294	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	(23.173)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	(5.283)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	2.200	<i>Others - net</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	2.343	<i>Equity in net loss of associate</i>
Beban Pajak	-	-	-	-	(84.526)	<i>Tax expense</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(5)	<i>Minority Interest in net income of a subsidiary</i>
Laba bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>141.818</u>	<i>Net income</i>

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

2010						
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ <i>Exploration and Coal Mining Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining Segment</i>	Segmen Konstruksi/ <i>Construction Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
INFORMASI LAINNYA:						OTHER INFORMATION:
ASET						ASSETS
Aset segmen	449.359	27.116.697	808.718	(23.498.557)	4.876.217	Segment assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi	71	5.340.272	1.200	(5.220.527)	121.016	Investment in associates
Jumlah aset	<u>449.430</u>	<u>30.708.990</u>	<u>809.918</u>	<u>(28.719.084)</u>	<u>4.997.233</u>	Total assets
KEWAJIBAN SEGMENT	347.725	23.775.268	687.203	(23.378.493)	1.431.703	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>347.725</u>	<u>23.775.268</u>	<u>687.203</u>	<u>(23.378.493)</u>	<u>1.431.703</u>	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL	<u>1.337</u>	<u>148.036</u>	<u>29.418</u>	<u>-</u>	<u>178.791</u>	CAPITAL EXPENDITURES
PENYUSUTAN	<u>727</u>	<u>49.528</u>	<u>2.262</u>	<u>-</u>	<u>52.517</u>	DEPRECIATION
BEBAN NON KAS SELAIN PENYUSUTAN	<u>879</u>	<u>24.375</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.254</u>	NON-CASH EXPENSES OTHER THAN DEPRECIATION
2009						
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ <i>Exploration and Coal Mining Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining Segment</i>	Segmen Konstruksi/ <i>Construction Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	139.108	1.442.448	5.949	-	1.587.505	External sales
Penjualan antar segmen	5.897	-	46.777	(52.674)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>145.005</u>	<u>1.442.448</u>	<u>52.726</u>	<u>(52.674)</u>	<u>1.587.505</u>	Total revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	<u>40.972</u>	<u>5.876</u>	<u>4.586</u>	<u>(31.123)</u>	<u>20.311</u>	Segment results
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	(1.644)	Unallocated expenses
Laba usaha	40.972	5.876	4.586	(31.123)	18.667	Income from operations
Pendapatan bunga	-	-	-	-	2.940	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	12.707	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	(16.378)	Interest expense and finance charges
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	18.602	Others - net
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	Equity in net income of associate
Beban pajak	-	-	-	-	(22.085)	Tax expense
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(13)	Minority Interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.440</u>	Net income

	2009					
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ <i>Exploration and Coal mining Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining Segment</i>	Segmen Konstruksi/ <i>Construction Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	497.625	6.756.036	22.401	(1.892.887)	5.383.175	Segment assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi	71	5.574.831	1.200	(5.436.107)	139.995	Investment in associates
Jumlah aset	497.696	12.330.867	23.601	(7.328.994)	5.523.170	Total assets
KEWAJIBAN SEGMENT	439.808	16.924.474	378.190	(15.863.235)	1.879.237	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	439.808	16.924.474	378.190	(15.863.235)	1.879.237	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL	6.347	184.561	57.889	-	248.797	CAPITAL EXPENDITURES
PENYUSUTAN	1.394	50.718	1.850	-	53.962	DEPRECIATION
BEBAN NON KAS SELAIN PENYUSUTAN	881	20.692	-	-	21.574	NON-CASH EXPENSES OTHER THAN DEPRECIATION

40. IKATAN

- a. Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM) dan Program Pemilikan Rumah Mandiri (PPRM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BM adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BM.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah hutang karyawan Perusahaan kepada BM sehubungan dengan PPRM adalah sebesar Rp 1.012 dan Rp 2.060 yang jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.

- b. Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 4 September 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kewajiban kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BRI adalah lima tahun. Bunga masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BRI.

40. COMMITMENTS

- a. Based on agreement No. 41 dated October 20, 1994, the Company and its subsidiary have a liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to pay interest on the employee loans under the vehicle and housing ownership program. The agreement between the employees and BM is valid for five years for the vehicle ownership program and for ten years for the housing ownership program. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company and its subsidiary provide guarantee on their employee loans to BM.

As of March 31, 2010 and 2009, the total amount of the Company's employee loans to BM in regards of housing ownership program amounted to Rp 1,012 and Rp 2,060, respectively with the last maturity in 2012.

- b. Based on agreement No. 473 dated September 4, 2008, the Company and its subsidiary have a liability to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to pay interest on the employee loans under the vehicle program. The agreement between the employees and BRI is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company and its subsidiary provide a guarantee on their employee loans to BRI.

- Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah hutang karyawan Perusahaan kepada BRI sehubungan dengan PPKM masing-masing adalah sebesar Rp 28.591 dan Rp 18.890 yang jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki fasilitas L/C dan garansi bank yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp 2.214 dan Rp 23.311 (Catatan 17).
- d. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.
- e. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton tanggal 10 April 2008 dengan PT Sarana Karya (Persero) untuk melakukan kerjasama operasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penambangan, pengolahan lebih lanjut, pengangkutan dan penjualan. Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah dana yang disediakan oleh Perusahaan untuk ikatan ini sebesar Rp 28,6 milyar (satuan penuh).
- f. DAK mengadakan perjanjian kerjasama dengan PAL yang berkedudukan di Surabaya dalam rangka menyelesaikan pembangunan 1 unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar US\$ 7 juta (satuan penuh).
- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon tanggal 23 Desember 2008 antara PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) dan TI, anak perusahaan, akan dilaksanakan pembangunan pabrik, dengan jumlah investasi direncanakan sebesar Rp 250.000. Pembangunan pabrik ini ditargetkan selesai pada tengah tahun 2010 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.
- At March 31, 2010 and 2009, the total amount of the Company employee loans to BRI relating to vehicle ownership program was Rp 28,591 and Rp 18,890, respectively with the last maturity in 2012.*
- c. *At Maret 31, 2010 and 2009, the Company had outstanding L/C and bank guarantee facilities amounting to Rp 2,214 and Rp 23,311, respectively (Note 17).*
- d. *As at March 31, 2010, the Company has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.*
- e. *The Company has entered into a commitment of Asphalt Curah Buton Production Operation on April 10, 2008 with PT Sarana Karya (Persero) on the planning, mining accomplishment and controll, treating, conveying and trading. As of March 31, 2010, the accumulated fund provided by the Company for this commitment amounted to Rp 28.6 billion (full amount).*
- f. *DAK has entered into an agreement with PAL which is domiciled in Surabaya for the completion of the building of 1 unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Maximum contract value is to US\$ 7 million.*
- g. *Based on an agreement between TI and PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) dated December 23, 2008, TI has agreed to construct tin chemical plant located in the KIEC Industrial estate, Banten. Total of the construction investment would be Rp 250,000. Such construction in progress is targeted to be completed by mid of 2010 and will start for commercial operations by 2011.*

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama perubahan dalam kurs mata uang asing dan harga jual logam timah yang berkaitan dengan persediaan logam timah. Karena itu, Perusahaan menggunakan derivatif dan instrumen lainnya sehubungan dengan kegiatan pengelolaan risiko.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, including fluctuations in foreign currency exchange rates and changes in tin metal selling prices associated with tin inventories. It therefore uses derivatives and other instruments to support its risk management activities.

Kebijakan perusahaan adalah menjaga harga timah dengan melakukan kontrak *future* yang mengharuskan satu pihak untuk membeli atau menjual sejumlah komoditas pada harga tertentu melalui mekanisme pasar yang menunjang penyelesaian sekaligus dengan cara membayar atau menerima pembayaran atas saldo selisih bersih nilai wajar dari kontrak tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak ada kontrak lindung nilai yang masih berlaku

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing karena risiko ini diminimalkan dengan sebagian besar penjualan dalam mata uang asing.

42. KONTINJENSI

- a. Penambangan inkonvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal Kuasa Pertambangan (KP) Perusahaan yang menjadi kewajiban Perusahaan untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan inkonvensional yang berada di luar pengendalian Perusahaan, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam tahun 2007, Perusahaan telah melakukan penerbitan dan pembinaan terhadap tambang-tambang inkonvensional yang bekerja di dalam areal KP Perusahaan menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Perusahaan yang diikat dengan surat perjanjian oleh Perusahaan.

Perusahaan melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang. Perusahaan telah melakukan perataan lahan reklamasi seluas 1.351 ha untuk proses reklamasi yang dilakukan selama tahun 2009.

- b. Pada tanggal 17 Januari 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan menerima laporan hasil pemeriksaan Tim Optimalisasi Penerimaan Negara mengenai pelaksanaan pembayaran kewajiban TAJ kepada Negara selain pajak untuk tahun 2002 dan 2003. Dalam temuan tersebut dinyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran denda keterlambatan iuran tetap senilai US\$ 104.000 (satuan penuh) dan royalti sebesar Rp 1.429.557.178 (satuan penuh).

The company's policy is to manage the price of tin by entering into future contracts that require one party to buy or sell a stated volume of a commodity at a certain price with a market mechanism that facilitated net settlement by either paying or receiving the net change in the fair market value of the contract. In March 31, 2010 and 2009 there are no outstanding hedging contracts.

The company does not hedge its foreign currency exposure because this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currencies.

42. CONTINGENCIES

- a. *The unconventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Company's mining rights (KP) where the Company is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities could not be performed by the Company in accordance with prevailing environmental remediation regulation as long as the unconventional mining activities are not within the Company's control, including the damage to the Company's mining areas that had been remediated previously. In relation to this efforts, in 2007, the Company has taken efforts to guide and develop unconventional miners working in the Company's area to become small scale miners under the control of the Company's mining partners under an agreement with the Company.*

The Company's management is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities could be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits. The Company performed land clearance on 1,351 ha for reclamation activities to be performed during 2009.

- b. *On January 17, 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), a subsidiary received an audit result from State Receipt Optimisation Team (Team) in relation to TAJ's payment to the Government for non-tax state receipts for year 2002 and 2003. In that audit, there is an underpayment penalty for a late contribution payment amounting to US\$ 104,000 (full amount) and royalty amounting to Rp 1,429,557,178 (full amount).*

Manajemen TIM tidak setuju dengan hasil temuan. Hingga tanggal laporan, manajemen TIM sedang melengkapi data pendukung yang dimintakan oleh tim pemeriksa. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, apabila hasil pemeriksaan di atas benar adanya, maka seluruh kewajiban pembayaran atas kekurangan pembayaran tersebut di atas akan menjadi tanggungan pemegang saham lama sehingga tidak berpengaruh pada posisi aset dan kewajiban neto anak perusahaan dan

Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, keputusan mengenai hal tersebut belum diperoleh.

- c. Pada tanggal 10 Maret 2006, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 ("Peraturan 2006") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan hutan untuk aktivitas non-kehutanan. Berdasarkan Peraturan 2006 tersebut, suatu perusahaan dapat diberikan ijin kehutanan untuk menggunakan kawasan hutan untuk aktivitas non-kehutanan (misal aktivitas bisnis) dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan, selama jangka waktu lima tahun (dapat diperpanjang). Sebagaimana juga dipersyaratkan dalam persetujuan prinsip kepada PT Tambang Timah ("TT"), salah satu syarat penting yang telah ditentukan dalam Peraturan 2006 tersebut adalah menyediakan kawasan non-hutan sebesar dua kali luas kawasan hutan yang digunakan ("lahan kompensasi"). Terdapat juga persyaratan teknis berkaitan dengan lahan kompensasi, yaitu statusnya harus "clear and clean", letaknya berbatasan langsung dengan kawasan hutan, terletak dalam sub-daerah aliran sungai (atau daerah aliran sungai) yang sama dengan kawasan hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali dengan cara konvensional. Kemudian, lahan kompensasi tersebut harus dijadikan hutan. Untuk meyakinkan status "clear and clean", lahan kompensasi harus mempunyai suatu titel hak atas tanah. Atau, sebagai alternatif, jika dalam dua tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang disyaratkan, perusahaan harus membayar penerimaan negara bukan pajak secara tahunan kepada Departemen Kehutanan sejumlah 1% dari 'total nilai produksi'. Peraturan 2006 tersebut tidak mengatur bagaimana menentukan 'total nilai produksi'.

Management of TIM does not agree with this assessment. Until the date of authorization of the consolidated financial statements, TIM's management is currently preparing data for the Team. Based on the Sales Purchase Agreement, all liabilities in relation to this underpayment assessment is the former shareholder's responsibility and, therefore, it does not affect the net assets and liabilities of the subsidiary or the Company.

Up to the date of authorization of consolidated financial statements, no decision has been issued.

- c. *On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Land Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of pre-conditions, for a period of five years (extendable). As also required by PT Tambang Timah's ("TT") approval in-principle, one of the most significant pre-conditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land to the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clear and clean", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clear and clean", compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within two years TT cannot provide the required compensation land, TT must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of 'total production value'. The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the 'total production value'.*

TT telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh izin pinjam pakai untuk area KP di dalam hutan. Sampai dengan tanggal laporan ini TT telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan. Karena proses ini masih terus berlangsung, manajemen berkeyakinan bahwa TT akan segera memperoleh izin pinjam pakai.

Manajemen TT dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan kegiatan tambang di area hutan sampai dikeluarkan izin pinjam pakai dari Menteri Kehutanan. Sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen TT dan Perusahaan dalam proses menganalisa dampak Peraturan 2006 ini. Namun manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan 2006 ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi TT.

TT sudah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan di Kabupaten Belitung seluas 1.062,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan no. S. 625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009 dan Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009.

Permohonan penggunaan kawasan hutan di wilayah Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka masih dalam proses persetujuan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan, sedangkan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka Barat masih dalam proses di Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan.

- d. Pada bulan Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang. Peraturan Menteri tersebut mensyaratkan perusahaan untuk menyediakan jaminan atas reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka pada salah satu bank milik negara atas nama Menteri ESDM, bank garansi atau asuransi dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang. Untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa atau perusahaan dengan modal disetor lebih dari US\$ 25 Juta pada laporan keuangan yang telah diaudit, jaminan dapat juga berupa penyisihan akuntansi. Pada tanggal neraca, penyisihan untuk rehabilitasi dan restorasi tambang telah disediakan oleh Perusahaan (Catatan 22) dan saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi perlu tidaknya menempatkan dana dalam deposito berjangka untuk reklamasi dan penutupan tambangnya.

TT has submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for KP located in forestry areas. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, TT has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry. As the process is progressing, management believes that TT will soon obtain the borrow-use permit.

TT and the Company's management have decided to cease mining operations in the forestry area until the borrow-use permit is issued by the Minister of Forestry. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, TT and the Company's management were analysing the impact of the 2006 Forestry Regulation. However, management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to TT's operations.

TT has received principal approval on the permit to use forests in Belitung for 1.062,02 ha through Ministry of Forestry decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated Agustus 12, 2009 and in East Belitung for 2.201,95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated Agustus 12, 2009.

Request for the use of Forest Areas permit in Central Bangka and Bangka are still in the process for approval from Directorate General of Forestry Planology, and for South Bangka and West Bangka are still still in the process for approval from Directorate General of Bina Produksi Kehutanan.

- d. *In May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued Minister Regulation No. 18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure. Such regulation stipulates that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantee in the form of time deposit in a state-owned bank on behalf of MEMR, bank guarantee or insurance with the term in line with the reclamation and mine closure schedule. For a listed company or a company with paid up capital of at least US\$ 25 million in the audited financial statements, the guarantee can also be in the form of accounting provision. As of the balance sheet date, the provision for mine rehabilitation and restoration has been made by the Company (Note 22) and management is currently evaluating whether it is required to place a time deposit for its mine reclamation and mine closure provision.*

43. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2010			
			Jumlah Mata Uang Asing/ Amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
		Mata Uang Asing/ Foreign currencies			
Aset					
Kas dan Setara Kas	US\$		52.378.685	477.432	Cash and cash equivalents
	GBP		54.083	743	
Piutang usaha	US\$		53.199.667	484.915	Trade accounts receivable
Jumlah Aset				963.090	Total Assets
Kewajiban					
Hutang usaha	US\$		(3.470.585)	(31.634)	Trade accounts payable
	SGD		(940.921)	(6.121)	
	Euro		(84.752)	(1.035)	
	JPY		(89.502.980)	(8.745)	
	MYR		(5.000)	(21)	
Hutang bank	US\$		(6.877.000)	62.684	Bank loan
Jumlah Kewajiban				(15.128)	Total Liabilities
Aset bersih				978.217	Net assets

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan kurs yang berlaku pada tanggal 26 April 2010 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used on March 31, 2010 and the prevailing rates on April 26, 2010 are as follows:

	26 April 2010/ April 26, 2010	2010 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
US\$ 1	13.524	9.115	US\$ 1
GBP 1	20.872	13.738	GBP 1
Euro 1	18.085	12.216	Euro 1
SGD\$ 1	9.888	6.505	SGD\$ 1
JPY 1	143	98	JPY 1
MYR 1	4.261	4.169	MYR 1

44. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

44. SUBSEQUENT EVENTS

- Tidak ada kejadian penting yang mempengaruhi kinerja perseroan setelah tanggal neraca.

- There is no significant event that affect the company performance after the balance sheet date.

45. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL
TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK
PERUSAHAAN

Pada triwulan pertama 2010, harga logam timah di LME cenderung meningkat, dengan harga rata-rata US\$ 17.225 per ton.

Meskipun harga timah mengalami pemulihan, untuk mengantisipasi fluktuasi harga komoditas pertambangan di masa yang akan datang, manajemen saat ini sedang melakukan efisiensi biaya produksi untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan harga komoditas pertambangan yang lebih jauh. Manajemen meyakini bahwa Perusahaan tetap dapat mengelola resiko bisnisnya ditengah kondisi perekonomian global yang tidak dapat diprediksi secara pasti.

Manajemen juga meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

46. UNDANG-UNDANG PERTAMBANGAN MINERAL
DAN BATUBARA – UU NO. 4/2009

Pada tanggal 12 Januari 2009, Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara ditandatangani dan mulai berlaku menggantikan UU No. 11/1967. Perubahan-perubahan yang penting dari undang-undang pertambangan yang baru diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sistem perizinan pertambangan berubah dari semula berdasarkan kontrak menjadi sistem yang berdasarkan izin. Izin pertambangan (Izin Usaha Pertambangan – IUP) dapat diterbitkan oleh pemerintah pusat, provinsi atau kabupaten dan penerbitan izin tersebut dilakukan melalui tender kecuali untuk perusahaan pertambangan milik negara (BUMN).
- Undang-undang pertambangan baru mengharuskan investor untuk memproses semua produk pertambangan menjadi logam di Indonesia, baik dengan mendirikan pabrik peleburan sendiri atau menggunakan fasilitas peleburan pihak lain. Untuk kontrak-kontrak pertambangan yang telah ada diperkenankan tetapi harus menyesuaikan dengan peraturan yang baru dalam satu tahun dan harus memproses produk pertambangan menjadi logam di dalam negeri dalam lima tahun.
- Izin Usaha Pertambangan (IUP) mencakup wilayah yang lebih luas dengan jangka waktu yang lebih pendek dibanding dengan sebelumnya.

45. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS
TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

On the first quarter of 2010, the trend of tin price in LME increased, with an average price of US\$ 17.225/tonne.

Despite the recovery of the tin price, to anticipate future fluctuation in mining commodity price, management is currently improving the production cost efficiency to anticipate further decrease on mining commodities prices. The management expects that the Company and its subsidiaries are well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Company and its subsidiaries continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

46. MINERAL AND COAL MINING LAW – LAW
NO. 4/2009

On January 12, 2009, Law No. 4/2009 regarding Mineral and Coal Mining was signed and came into effect, replacing Law No. 11/1967. The key changes in the new mining law include the following:

- *The mining licensing is changed from a contract-based system to a license-based system. Mining licenses (Izin Usaha Pertambangan - IUP) can be issued by the central, provincial or regional government, and the issuance of such licenses will be done through a tender except for state owned mining companies.*
- *The new mining law requires investors to process all mining products into metal within Indonesia, either by setting up their own smelters or by using those of others. Existing Indonesian mining contracts would be upheld, but contractors must bring themselves into compliance with the new rules within one year, and must process their mining products into metal domestically within five years.*
- *The mining licenses (IUP) cover larger areas but with shorter terms than before.*

- Undang-undang pertambangan yang baru mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menggunakan perusahaan jasa penambangan dalam negeri kecuali perusahaan jasa penambangan dalam negeri tersebut tidak ada.

Pada tanggal 30 September 2009, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28, tentang Penyelenggaraan usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara diterbitkan. Peraturan penting terkait penyelenggaraan usaha Jasa pertambangan mineral batubara diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP atau IUPK dalam melakukan kegiatan usahanya dapat menggunakan jasa pertambangan setelah rencana kerja kegiatannya mendapat persetujuan dari menteri, gubernur, atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya.
- Pemegang IUP atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan sendiri kegiatan penambangan, pengolahan dan pemurnian.
- Perusahaan anak atau afiliasi dari pemegang IUP atau IUPK dilarang terlibat dalam usaha pertambangan di wilayah pertambangan, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Manajemen memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut dan mengevaluasi dampak undang-undang pertambangan yang baru terhadap operasi Perusahaan dan anak perusahaan.

47. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui dan diotorisasi oleh Direktur Utama Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2010.

- *The new mining law specifically regulates mining service activities and requires mining companies to use domestic mining service companies unless no local mining service companies are available.*

On September 30, 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 28 regarding Implementation of Business Service Mineral and Coal Mining had been issued. Regulations related to the implementation of business service mineral and coal mining include the following among others:

- *Holders of the mining licenses or exclusive mining licenses may conduct mining activities when mining work plan is approved by the Minister, Governor, or Regent/Mayor, according to their respective authorities.*
- *Holders of mining licenses or exclusive mining licenses must perform their own mining, processing and purifying activities.*
- *Subsidiaries or affiliates of holders of mining licenses or exclusive mining licenses are prohibited to engage in mining activities in mining areas, except with the approval of the Director General on behalf of the Minister.*

Management is closely monitoring the progress of the implementing regulations to assess the impact of the new mining laws to the Company's and its subsidiaries' current operations.

47. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved and authorized for issue by the Company's President Director on April 26, 2010.
